



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Oleh:

TIARA NUR OKTAVIANI

41217024

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

UNIVERSITAS PERADABAN

2022



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen”**

Oleh:

TIARA NUR OKTAVIANI

41217024

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

UNIVERSITAS PERADABAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”

Oleh

Nama : **TIARA NUR OKTAVIANI**

NIM : **41217024**

Program Studi : **SI Manajemen**

Fakultas : **Ekonomika dan Bisnis**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 10 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Ketua Tim Penguji/Pembimbing

Dr. Sutarmin. S. Si., M.M.

NIDN. 0621097401

Penguji 1

Yulis Maulida Berniz, S.E., M.M

NIDN. 1117028004

Penguji 2

Anies Indah Hariyanti, S.E., M.Si., Ak, CA

NIDN. 0625038602

Tanda Tangan

Diterima dan disahkan

Pada tanggal

Dekan

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Mukhoji. S.E., M.M

NIPY. 16 02 120

Ketua
Program Studi SI Manajemen

Sarah Dien Hawa, S.E., M.Si

NIPY.16 01 101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Nur Oktaviani

Nim : 41217024

Jurusan : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Paguyangan,

Yang membuat pernyataan



Tiara Nur Oktaviani

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Pembuatan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Manajemen program S1-Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban Bumiayu. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yahya A Muhaimin, selaku Rektor Universitas Peradaban.
2. Bapak Mukhroji, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban.
3. Ibu Sarah Dien Hawa, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban.
4. Bapak Dr. H. Sutarmin, S. Si., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen selaku dosen penguji yang telah bersedia menelaah skripsi ini dan memberikan banyak masukan yang bermanfaat demi kebaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Terima kasih atas pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkan peneliti selama menyelesaikan studi ini.
7. Bapak Kasipan Al Marsidi dan Ibu Sutirah, selaku orang tua peneliti yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, dukungan serta cintanya kepada peneliti.
8. Suami penulis tercinta, Dandi Fajar Adi Putra, Terima kasih atas do'a, dukungan dan cintanya kepada peneliti.
9. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang, Dwi widayanti, Mela Septiana, Ayu Devi Lestari, Terima kasih atas persahabatan yang supportif selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Progam Studi S-1 Manajemen angkatan 2017. Terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan selama peneliti menempuh studi di program studi S-1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga menyelesaikan Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Diri sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Paguyangan,
Penulis

Tiara Nur Oktaviani
NIM 41217024

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting, sebab nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data untuk penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang memiliki laporan keuangan tahunan terpublikasi selama periode 2014-2020. Populasi penelitian ini sebanyak 52 perusahaan dan didapat 15 sampel perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *tobin's q*. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas yang diukur oleh *ROE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas yang diukur oleh *ROA* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

ABSTRACT

Value investor perception of the company is often associated with the company's stock price, the higher the stock price will make the company's value is also high. The company's value becomes important, because the company's value reflects the return on investment of the investors. The purpose of this study is to determine the effect of firm size, leverage, dividend policy and profitability on firm value. The data for this study is sourced from the financial statements of consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2020 period. Sampling using purposive sampling which has published annual financial reports for the period 2014-2020. The population of this study was 52 companies and obtained 15 samples of manufacturing companies in the consumer goods industry. The dependent variable in this study is firm value which is measured using Tobin's q. The independent variables in this study are firm size, leverage, dividend policy and profitability. The analysis used in this research is descriptive statistical analysis and panel data regression analysis and classical assumption test. The results of the study stated that firm size, leverage, dividend policy and profitability as measured by ROE had no effect on firm value, while the profitability variable measured by ROA had a positive effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Leverage, Dividend Policy, Profitability.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN..	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Teori Hipotesis Pasar Efisien.....	9
2. Nilai Perusahaan (<i>Tobin's q</i>)	10
3. Ukuran Perusahaan	14
4. <i>Leverage</i>	16
5. Kebijakan Dividen	17
6. Profitabilitas	18
B. Perumusan Model Penelitian	19
1. Penelitian Terdahulu	19
2. Perumusan Hipotesis	27
3. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA	35
A. Metode Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Lokasi Penelitian	35
3. Waktu Penelitian	35
4. Populasi dan Sampel	35
5. Sumber Data dan Jenis Data	40
6. Teknik Pengumpulan Data	41
7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel	41

B. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif	46
2. Analisis Regresi Data Panel	48
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	50
4. Uji Asumsi Klasik	51
5. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	58
B. Analisis Data dan Pembahasan	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Analisis Regresi Data Panel.....	64
3. Pemilihan Teknik Estimasi	67
4. Pembahasan Analisis Data Panel.....	68
5. Uji Asumsi Klasik	70
6. Uji Hipotesis	72
7. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	830
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	930

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Presentasi Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur.....	-2
Tabel 2. Perubahan Sektor Manufaktur	2
Tabel 3. Peningkata Laba Sektor Industri Barang Konsumsi	3
Tabel 4. Proses Seleksi Sampel dan Kriteria	37
Tabel 5. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi .	38
Tabel 6. Statistik Derifatif	61
Tabel 7. Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	64
Tabel 8. Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	65
Tabel 9. Hasil Regresi <i>Random Effect</i>	66
Tabel 10. Hasil Uji Signifikasi <i>Fixed Effect</i>	67
Tabel 11. Hasil Uji Hausman.....	68
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 13. Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 15. Hasil Uji t.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran	33
Gambar 2. Grafik Uji Normalitas.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian.....	90
Lampiran 2. Daftar Kriteria Sampel Penelitian	94
Lampiran 3. Tabulasi Data Perusahaan Industri Barang Konsumsi	95
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	100
Lampiran 5. Hasil Regresi Common Effect	102
Lampiran 6. Hasil Regresi Fixed Effect	103
Lampiran 7. Hasil Regresi Random Effect.....	105
Lampiran 8. Uji Signifikasi Fixed Effect	107
Lampiran 9. Uji Hausman.....	109
Lampiran 10. Uji Normalitas	111
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas.....	112
Lampiran 12. Uji Multikolonieritas	114
Lampiran 13. Uji t.....	116
Lampiran 14. Uji F	117
Lampiran 15. Koefisien Determinasi.....	118
Lampiran 16. Riwayat Hidup Penulis.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era industrialisasi mengharuskan setiap perusahaan untuk terus meningkatkan daya saingnya. Peningkatan daya saing perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan produktifitas. Produktifitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh keuntungan secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran ini dilakukan dengan melakukan kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan. Menurut Febriana et al., (2016) nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi, sehingga hal ini akan menarik para calon investor.

Calon investor ketika akan menanamkan sahamnya ke perusahaan, faktor utama yang dilihat yaitu dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan harga sahamnya juga meningkat. Seperti halnya sekarang banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur, khususnya pada manufaktur industri barang konsumsi. Menurut menteri perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, perusahaan industri barang

konsumsi ini mampu tumbuh positif secara tahunan. Berikut data perusahaan yang mampu tumbuh secara tahunan:

Tabel 1. Presentasi Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

No	Perusahaan	Presentasi pertumbuhan
1.	Indutri Kimia Farmasi dan obat Tradisional	11,45%
2.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,84%
3.	Industri Makanan dan Minuman	2,45%

Sumber: liputan6.com,2020 (diolah)

Berdasarkan laporan keuangan semester I 2020, industri sektor barang konsumsi menjadi sektor yang paling minim koreksinya dibandingkan dengan sektor lainnya. Sebagian besar industri sektor barang konsumsi berhasil mempertahankan kinerjanya di tengah resesi dan krisis akibat covid-19, walaupun tidak bisa tumbuh tinggi. Berikut indeks sektoral kuartal 1/2020:

Tabel 2. Perubahan sektor manufaktur

No	Sektor	Perubahan	Posisi 31 Maret
1.	Indeks sektor industry barang konsumsi	-19,17%	1659,14
2.	Indeks sektor perdagangan, jasa, dan investasi	-21,77%	602,27
3.	Indeks sektor pertambangan	-23,54%	1184,09
4.	Indeks sektor keuangan	-26,94%	989,67
5.	Indeks sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi	-29,20%	805,43
6.	Indeks sektor manufaktur	-29,52%	1.027,10
7.	Indeks sektor property, real estat dan konstruksi bangunan	-32,84%	338,41
8.	Indeks sektor pertanian	-39,10%	928,46
9.	Indeks sektor aneka industry	-40,10%	733,03
10.	Indeks sektor industry dasar dan kimia	-40,68%	580,26

Sumber: bisnis.com, 2020 diolah

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa sektor industri barang konsumsi menjadi sektor pertama yang minim koreksinya dibandingkan dengan sektor manufaktur lainnya. Mengutip pada data Bursa Efek Indonesia juga menyatakan bahwa sektor industri barang konsumsi ini hanya terkoreksi 5,5% sejak awal tahun 2020. Bandingkan dengan indeks sektor properti yang ambles hingga 34,8% dan indeks aneka industri yang turun hingga 29,55%. Minimnya koreksi yang terjadi pada indeks sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa saham-saham disektor *consumer goods* memang cenderung lebih *resilient* (kokoh) ditengah kondisi pasar seperti ini. Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan pelaku pasar untuk mengkoleksi saham-saham di *sector consumer*. Etmiten barang konsumsi dinilai cukup bertahan dari sentimen pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berikut beberapa contoh perusahaan pada sektor manufaktur industri barang konsumsi yang mengalami peningkatan laba:

Tabel 3. Tabel peningkatan laba sektor manufaktur industri barang konsumsi

No	Nama Perusahaan	Laba Tahun 2019	Laba Tahun 2020	Presentasi Kenaikan
1.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2,57 Triliun	3,37 Triliun	31,12%
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2,54 Triliun	2,84 Triliun	11,81%
3.	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	1,26 Triliun	1,39 Triliun	10,3%

Sumber: Kontan.co.id, 2020 diolah.

Perusahaan pada sektor indutri barang konsumsi pada tabel 3 di atas mengalami peningkatan laba meskipun dalam krisis pademi covid-19. Pademi covid-19 ini menimbulkan pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas dari rumah dengan tetap menjaga imunitas tubuh dengan sehat. Menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat ini

dilakukan masyarakat dengan saran mengkonsumsi asupan makan-makanan yang bergizi. Hal ini menyebabkan banyaknya permintaan produk kebutuhan pokok rumah tangga yang tinggi, sehingga pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi banyak yang mengalami kenaikan. Seperti pada perusahaan ICBP dan INDF.

Kenaikan permintaan bukan hanya dirasakan pada perusahaan industri bahan pokok rumah tangga, tetapi juga perusahaan obat-obatan dan kimia. Dalam kondisi pandemi covid-19 bukan hanya asupan makanan bergizi saja yang berguna untuk meningkatkan imunitas tubuh tetapi dibutuhkan juga multivitamin. Multivitamin dan obat-obat ini sangat banyak mengalami peningkatan karena didorong oleh perilaku kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat ini membuat perusahaan-perusahaan besar obat-obatan dan multivitamin juga mengalami kenaikan permintaan yang tinggi, seperti yang dialami salah satunya pada perusahaan KLBF.

Huang et al., (2020) menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diduga bisa mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan suatu kondisi yang dapat dilihat dengan jelas dari banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat juga dari hasil penjualan yang dilakukan, rata-rata penjualan dan rata-rata dari total aset. Besar kecilnya suatu aset dapat digambarkan melalui penjualan bersih pada tahun berjalan atau kondisi saat ini dan penjualan pada tahun-tahun sebelumnya. Ukuran perusahaan ini juga merupakan faktor penentu kepercayaan investor.

Menurut Murni et al., (2017) *leverage* adalah rasio atau proporsi yang menunjukkan besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan biaya perusahaan tidak bergantung pada pendanaan internal. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan kreditur. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi. Namun ketika hutang yang digunakan perusahaan dapat digunakan dengan manfaat yang benar ini akan membuat perusahaan bernilai dan perusahaan akan dipandang baik oleh investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Kebijakan dividen juga mengendalikan peran penting untuk peningkatan nilai perusahaan. Pembagian dividen seringkali digunakan sebagai signal yang positif dari manajer yang mempunyai informasi lengkap kepada investor dengan pembayaran dividen yang tinggi akan mendorong investor melakukan pembelian saham sehingga bisa menaikkan harga saham.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. *ROA* merupakan rasio atau proporsi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset yang digunakan. *Return On Assets* mencerminkan berapa banyak pengembalian yang dihasilkan dari setiap rupiah uang yang diinvestasikan dalam aset. Sintyana & Artini, (2019) menyatakan semakin tinggi *ROA*, semakin tinggi keuntungannya yang dihasilkan perusahaan, maka hal ini membuat investor tertarik dengan nilai sahamnya.

Return On Equity (ROE) adalah rasio atau proporsi yang menjelaskan seberapa persen laba bersih diperoleh jika diukur menggunakan modal pemilik. Semakin tinggi keuntungannya, maka *return* yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat *return* yang tinggi akan menaikkan harga sahamnya, sehingga investor akan lebih berminat untuk membeli lebih banyak saham perusahaan yang tersedia.

Ada banyak penelitian yang meneliti tentang nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian membuktikan hasil yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh Suryana, Rahayu, & SE., M.Ak., Ak, (2018) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Utomo, (2016) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana et al., (2018) dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga, (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanawa, (2019) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha, Lidya, (2018) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen dengan *proxi debt payout ratio (DPR)* memiliki nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan *proxi tobin's q*.

Penelitian yang dilakukan Oktaviarni, F, (2019) membuktikan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini mempunyai arti bahwa profitabilitas akan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulu, (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, terutama adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Nilai Perusahaan*
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan memperkaya teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dan solusi kepada penentu kebijakan perusahaan dengan permasalahan mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Teori Efisiensi Pasar

Fahmi, (2012) Pasar efisien (*market efficient*) adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus. Menurut Tandelilin, (2010) Pasar modal efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Konsep pasar efisien menyiratkan adanya suatu proses penyesuaian harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru, sebagai respon atas informasi baru yang masuk ke pasar.

Tandelilin, (2010) Hipotesis pasar efisien adalah pada pasar efisien harga sekuritas terevaluasi dengan cepat dengan informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut. Pada pasar yang efisien harga sekuritas akan dengan cepat berevaluasi dengan adanya informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut. Sedangkan pada pasar yang kurang efisien harga sekuritas akan kurang bisa mencerminkan informasi yang ada, atau terdapat *lag* dalam proses penyesuaian harga, sehingga akan terbuka celah bagi investor untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan situasi *lag* tersebut. Menurut Fahmi, (2012) Hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) adalah teori yang menyatakan bahwa dalam pasar bebas, dengan persaingan dalam memperoleh keuntungan, semua informasi pengetahuan dan perkiraan direfleksikan secara akurat didalam harga-harga pasar.

Terdapat tiga bentuk-bentuk efisiensi pasar yaitu:

1. Efisiensi bentuk lemah (*weak form*). Hipotesis pasar modal yang efisien dalam bentuk lemah (*weak form*) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga diwaktu lalu.
2. Efisiensi bentuk setengah kuat (*semi strong form*). Hipotesis pasar dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*) menyatakan bahwa harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga diwaktu yang lalu, tetapi semua informasi yang dipublikasikan.
3. Efisiensi bentuk kuat. Hipotesis pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat (*strong form*) menyatakan bahwa semua informasi yang relevan yang tersedia yang tercermin dalam harga saham.

2. Nilai Perusahaan (*Tobin's q*)

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Agustina, (2017) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dicirikan sebagai penghargaan pasar. Nilai perusahaan yang diperkirakan adalah nilai penawaran organisasi yang dibingkai dari pertukaran pedagang dan pembeli. Biaya penawaran ini dianggap sebagai representasi dari nilai sumber daya organisasi. Nilai perusahaan dicirikan sebagai citra berkembangnya investor. Perkembangan ini ditunjukkan jika biaya persediaan organisasi meningkat. Kenaikan biaya saham menunjukkan keberhasilan investor yang semakin tinggi. Sukmadijaya & Cahyadi, (2017) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kesan suatu nilai yang menjelaskan nilai organisasi dan penghargaan buku.

Tujuan perusahaan yaitu mengembangkan nilai perusahaan. Mengembangkan nilai perusahaan ini dilakukan yang pertama melalui pertumbuhan keberhasilan pemegang saham, yang kedua melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimal dapat tercapai jika pemegang saham yang mengelola perusahaan merupakan ahli dalam bidang seperti komisaris atau manajer. Perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaannya.

b. Tipe-tipe Nilai

Jogiyanto, (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham, yaitu:

1) Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan penerbit. Untuk menghitung nilai buku suatu saham, perlu diketahui nilai-nilai yang terkait dengannya. Nilai tersebut adalah nilai nominal (*parvalue*), tambahan modal disetor, nilai modal disetor dan laba ditahan.

2) Nilai pasar

Nilai Harga pasar adalah nilai tercatat pada jam penawaran. Hal ini juga menyiratkan bahwa harga pasar adalah nilai saham yang terjadi pada perdagangan saham pada waktu tertentu yang dikendalikan oleh anggota pasar (pasar organik).

3) Nilai intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik atau disebut nilai kunci adalah nilai asli dari nilai saham. Dalam nilai alami ada dua jenis pemeriksaan yang secara luas digunakan untuk menentukan nilai asli. Ada pemeriksaan stok, khususnya pemeriksaan

keamanan penting dan pemeriksaan khusus. Pemeriksaan khusus digunakan secara luas oleh para ahli dalam menentukan biaya persediaan, sedangkan pemeriksaan esensial umumnya digunakan oleh para skolastik pasar merupakan nilai yang tercatat saat dijual. Diartikan juga nilai pasar merupakan harga saham yang terjadi di Bursa Efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (penawaran dan permintaan).

c. Rasio Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan adalah sekumpulan rasio atau proporsi yang menghubungkan biaya saham organisasi dengan pendapatan, pendapatan, dan harga buku per sahamnya. Sudana, (2011) menyatakan bahwa proporsi valuasi adalah proporsi yang diidentikkan dengan evaluasi pameran saham-saham organisasi yang telah dipertukarkan di pasar modal (*go public*). Proporsi ini dapat menentukan seberapa besar individu menghargai organisasi, sehingga individu tertarik supaya dapat membeli saham dengan harga lebih tinggi daripada biaya pada harga buku. Ada beberapa proporsi harga pasar yang umum digunakan, khususnya:

1) Price Earning Ratio (PER)

Eduardus, (2001) *PER* menjelaskan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Harahap, (2010) menyatakan rasio ini menentukan pemeriksaan antara biaya penawaran dasar yang ditawarkan dibandingkan dengan bayaran yang didapat. Tinggi Untuk masing-masing menunjukkan bahwa kemungkinan dan pengembangan organisasi di masa mendatang sangat tinggi. Eduardus, (2001) secara numerik untuk memastikan *PER* adalah sebagai berikut:

$$PEH = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{harga per lembar saham}}$$

2) Price Book Value (PBV)

Price Book Value Ratio (PBV) atau rasio harga saham terhadap nilai buku adalah salah satu indikator dalam menilai perusahaan. *PBV* ini membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembarnya. *PBV* menjelaskan seberapa besar pasar mengharagai nilai saham pada perusahaan. Perusahaan yang baik umumnya memiliki rasio *PBV* di atas satu, yang artinya bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Nilai buku per saham dihitung dengan absolut aset perusahaan dikurangi dengan kewajibannya dan selisihnya kemudian dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Weston, Fred, J., & Thomas, (1999) rasio ini dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3) Tobin's Q

Tobin's Q atau rasio yang menjelaskan fungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan. Rasio ini menggambarkan prespektif investor terhadap nilai pasar. Huang et al., (2020) menggunakan rumus *Tobin's Q* sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value Of Liabilities}}{\text{Total Book Value Of Assets}}$$

Nilai perusahaan dalam pemeriksaan ini diperkirakan dengan rasio *tobin's q*. Dewi & Widi, (2014) mengungkapkan bahwa rasio *tobin's q* adalah salah satu proporsi yang dianggap memberikan data terbaik. Menggunakan rasio *tobin's q* karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda dalam kegiatan perusahaan, misalnya, peristiwa kontras *cross-sectional* dalam dinamika usaha dan hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan. *Tobin's Q* menggabungkan semua komponen hutang perusahaan dan modal penawaran, tidak hanya komponen saham biasa. Dewi & Widi, (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan *tobin's q* yang tinggi sebagian besar memiliki *corporate brand image* yang sangat solid. Perusahaan sebagai elemen moneter tidak hanya memanfaatkan nilai dalam membiayai kegiatan fungsionalnya, tetapi juga dari berbagai sumber seperti kewajiban, baik jangka panjang maupun saat ini. Dengan cara ini, penilaian yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak hanya dari investor, tetapi juga dari bos pinjaman. Semakin besar uang muka yang diberikan oleh bank, maka semakin tinggi kepercayaan yang diberikan, hal ini menyiratkan bahwa perusahaan memiliki nilai organisasi yang lebih besar.

3. Ukuran Perusahaan

Nuraina, (2012) mengungkapkan ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan ini digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan yang besar menandakan bahwa perusahaan ini memiliki nilai yang besar. Sitanggang, (2013) mengungkapkan bahwa, prestasi perusahaan yang

baik, bisa ditunjukkan dengan ukuran perusahaan dan kapasitas pasar atau penjualan yang besar. Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) ukuran perusahaan secara berbeda mempengaruhi nilai organisasi dalam suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan, cenderung dilihat dari seberapa banyak sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dimanfaatkan untuk tugas-tugas perusahaan.

Perusahaan dengan sumber daya yang besar dapat memberikan sinyal yang baik untuk pertemuan luar karena sumber daya yang besar dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan. Kaen & Baumann, (2003) mengurutkan hipotesis ukuran perusahaan menjadi empat macam, yaitu:

- a. *Technological Theory*, menjelaskan bahwa skala ekonomi, ruang lingkup dan model actual adalah komponen yang menentukan ukuran perusahaan yang ideal. Dalam teori ini perhatiannya adalah pada penciptaan yang digunakan untuk memberikan hasil perusahaan.
- b. *Organizational Theory*, teori ini mengidentifikasi dengan biaya pertukaran otoritatif, biaya organisasi dan ruang lingkup *control*. *Organizational theory* terdiri dari teori dasar dan teori kapabilitas. Teori asset dasar ini berpusat disekitar kendali pemilik organisasi pada asset organisasi seperti inovasi, sumber daya, dan inovasi berliterasi.
- c. *Competency theory*, teori ini menjelaskan bahwa perusahaan adalah perpaduan dari kemampuan yang memungkinkan untuk mendapatkan lebih dari biaya modal. Kemampuan tersebut adalah sebagai kemampuan eksplorasi, inovasi dan pengembangan item.

d. *Institutional Theory*, teori ini menjelaskan ukuran perusahaan dengan variabel luar seperti paten, ukuran pasar, sistem perundang-undangan umum, pedoman yang bertentangan dengan kepercayaan dan kemajuan pasar moneter.

Seperti yang ditunjukkan oleh Niresh, J.A., dan Velnampy, (2014) untuk mengukur ukuran perusahaan biasanya diperkirakan dengan *Logaritma Natural Total Asset* perusahaan.

4. Leverage

Wiagustini, (2014) menyatakan bahwa *leverage* adalah kapasitas perusahaan untuk mengurus keuangan dalam jangka pendek dan panjang. *Leverage* juga diuraikan sebagai proporsi untuk mengukur sejauh mana organisasi dibiayai dengan menggunakan kewajiban, seperti yang ditunjukkan oleh Riyanto, (2001) *leverage* adalah pemanfaatan aset atau sumber daya di mana suatu perusahaan, ketika menggunakannya merupakan biaya tetap. A. A. W. Y. Putra & Badjra, (2015) menyatakan bahwa pengaruh adalah perangkat yang digunakan oleh organisasi untuk membangun modal dan manfaat. Brealey, Richard A, (2011) menggambarkan beberapa proporsi pengaruh yang biasanya digunakan, termasuk:

- a. *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kerangka pemberian subsidi di dalam perusahaan. Subsidi perusahaan berasal dari modal sendiri atau kewajiban jangka panjang.
- b. *Times-Interest-Earned Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bunga obligasi yang bisa ditutup oleh laba.
- c. *Cash Coverage Ratio*, adalah rasio yang menggunakan penurunan sumber daya tetap untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi angsuran

pendapatan karena dalam pengumuman pembayaran biaya devaluasi akan mengurangi keuntungan perusahaan meskipun tidak ada uang keluar.

5. Kebijakan Dividen

Darmadji, (2006), menyatakan bahwa dividen adalah penyebaran sisa keuntungan bersih organisasi yang diperuntukkan bagi investor berdasarkan pengesahan pada pertemuan komprehensif investor. Ada dua jenis keuntungan. Yang pertama adalah sebagai uang (keuntungan tunai). Yang kedua adalah sebagai keuntungan saham. Yang dimaksud dengan strategi laba itu sendiri adalah pilihan apakah keuntungan yang diperoleh dari organisasi akan diedarkan secara langsung kepada investor atau akan dijadikan sebagai keuntungan untuk kepentingan pembiayaan di kemudian hari. Jika organisasi memutuskan untuk menyebarkan manfaat sebagai keuntungan, itu akan mengurangi pendapatan yang ditahan dan selanjutnya mengurangi sumber absolut dari aset masuk atau pembiayaan dalam. Kemudian lagi, jika organisasi memutuskan untuk mencengkeram manfaat yang diperoleh, kemampuan untuk membentuk keuangan internal akan jauh lebih menonjol. Sartono, (2010) menyatakan bahwa keuntungan dapat disinggung sebagai pembayaran tanggung jawab atas tawaran organisasi. Keuntungan juga digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan investor. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh investor, semakin baik perkembangan investor. Alfasani & Kurnia, (2017) menyatakan strategi laba ini menyangkut pilihan apakah manfaat akan dibayarkan sebagai manfaat atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam organisasi.

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang berguna menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan melalui profit investasi dan penjualan. Profitabilitas diartikan juga sebagai hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Dimana perusahaan tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat yang dihasilkan perusahaan dalam meningkatkan laba ialah dengan mengukur rasio probabilitas perusahaan. Intinya dalam hal ini penggunaan rasio dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Sutrisno, (2017) menyatakan semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Riyanto, (2001) menyatakan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan hubungan antara laba dengan sumber daya atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Harahap, (2013) menyatakan profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba melalui setiap kemampuan dan sumber yang saat ini ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Ross, S.A, (2012), menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio atau proporsi untuk mensurvei kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Indikator atau proporsi profitabilitas yang digunakan secara umum meliputi:

- a. *Net Profit Margin*, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar profit atau laba yang dihasilkan pada transaksi yang dilakukan.
- b. *Asset Turnover*, rasio ini berharga untuk memperkirakan seberapa produktif pemanfaatan asset dalam menciptakan pendapatan.

- c. *Return on Assets*, rasio ini bermanfaat sebagai pengukuran keefektifan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari asset yang dimiliki.
- d. *Return on Equity*, rasio ini bermanfaat sebagai pengukur untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.
- e. *Earning per Share*, rasio ini digunakan untuk estimasi total kompensasi yang diperoleh dari per sahan luar biasa.

Dalam penelitian ini profitabilitas hanya menggunakan dua indikator saja untuk perhitungannya, yaitu dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

B. Perumusan Model Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diselesaikan oleh peneliti terdahulu akan dirujuk untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Perduti L.R, Syamsu A, (2019) dengan judul Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor industri tekstil dan garmen

yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sumber data adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui prosedur atau teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pengukuran statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan metodologi kuantitatif dan menggunakan teknik regresi data panel berbantuan program *Eviews versi 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tobin's Q*.

Penelitian yang dilakukan I. P. P. E. Putra & Putra, (2020) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. Maksud dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, hutang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Siregar & Dalimunthe, (2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, ukuran Perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Metode pengumpulan data

menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*).

Penelitian yang dilakukan I Gusti N.G.R, (2016) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang berjumlah populasi sebanyak 16 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi R.S, (2018) dengan judul Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Teknik sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis secara simultan variabel *leverage* dan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan, artinya secara bersama-sama semakin tinggi *leverage* semakin tinggi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andrian Novariantio, (2019) dengan judul Pengaruh penghindaran pajak, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variable moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak, *Leverage*, Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, dengan Transparansi Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga total sampel 132 data diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian, *Leverage* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2017) dengan judul Analisis signifikansi *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi diperoleh dari laporan keuangan 10 tahun terakhir dengan periode 2005-2015, dalam penelitian ini menggunakan teknik asosiatif karena adanya hubungan variabel independent terhadap variabel dependent. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (*library research*) pengambilan data sekunder. Menggunakan 30 sampel dengan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis kebijakan deviden dengan *proxi debt payout ratio*

(DPR) mempunyai nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan *proxi tobins'q*. Pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan dalam penelitian menunjukan lebih signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herninta, (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Maksud dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini memakai data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI adalah profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), kebijakan dividen (*DPR*), dan Ukuran perusahaan (*Ln Asset*).

Penelitian yang dilakukan oleh Y. Murni & Oktaviarni, Fakhrona, (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Maksud dalam penelitian ini untuk melihat secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan *teknik purposive* sampling. Berikutnya menghasilkan sampel dengan jumlah 22 perusahaan.. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder

yang didapat melalui www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya, (2018) dengan judul pengaruh *ROA* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh antara *ROA* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang di dapatkan yaitu berjumlah 9 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 periode 2010-2014. Pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda dan analisis jalur dan dihasilkan penelitian bahwa *ROA* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) secara langsung dan tidak langsung.

Penelitian yang dilakukan Dwiastuti & Dillak, (2019) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*), kebijakan hutang (*der*), dan profitabilitas (*roa*) terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel yang diperoleh 39 perusahaan dengan periode 5 tahun dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menggunakan metode analisis regresi data panel dengan

bantuan *software eviews 9*. Penelitian menghasilkan bahwa profitabilitas (*roa*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*).

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Susanti & Budiasih, (2019) dengan judul penelitian yaitu pengaruh pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Maksud dalam penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Menggunakan teknik *purposive sampling* dalam proses pemilihan sampel dan didapatkan 15 perusahaan dengan jumlah 3 tahun periode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*roa*) ditemukan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi, (2019) dengan judul pengaruh struktur modal dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indoneisa tahun 2014-2016). Tujuan penelitian ini yang utama untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity*, profitabilitas diukur dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, dan nilai perusahaan menggunakan *tobin's q*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016 dan didapatkan sampel dengan jumlah

82 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas di proksikan dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Zahroh Z.A, (2016) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Totaly Assetsd*, dan *Return On Equity* terhadap *Tobins'Q* secara bersama-sama, secara parsial dan juga untuk melihat variabel paling menonjol yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Metode Sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel bebas *CR*, *QR*, *NPM*, *ROA*, dan *ROE* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Tobins'q*. Secara parsial yang dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel *ROE* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *ROE* merupakan variable yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian membuktikan variabel bebas menjelaskan 57,5% pengaruhnya terhadap variabel terikat, sehingga diperlukan peneliti selanjutnya biasa memperluas variabel yang digunakan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum, (2016) dengan judul pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Maksud dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang merupakan salah satu elemen *good corporate governance* sebagai variabel moderating. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian dan menggunakan uji regresi linier berganda. Total sampel yang diperoleh yaitu 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *ROE* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*).

2. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas hipotesis yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber-sumber pembiayaan baik dari dalam maupun dari luar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *size*. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri diklarifikasikan menjadi dua macam, yaitu perusahaan lingkup terbatas dan perusahaan lingkup besar. Perusahaan dengan cangkupan yang lebih besar pada umumnya akan menarik pendukung keuangan karena hal itu tidak lain adalah pengaruh pada nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari, (2016) dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* melihat, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Prasetyo & Hadiprajitno, (2019), dengan judul pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian oleh I. P. P. E. Putra & Putra, (2020) dengan judul pengaruh profitabilitas, hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, teori atau hipotesis yaang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah gambaran dari pemakaian kewajiban atau utang oleh suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangat penting karena penggunaan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perlindungan pajak. *Leverage* adalah proporsi yang menggambarkan seberapa jauh aset yang diberikan oleh pemberi pinjaman. seperti halnya proporsi yang menganalisis total hutang terhadap seluruh aktiva perusahaan, maka apabila investor melihat

perusahaan dengan asset yang tinggi namun risiko *leveragenya* juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga, (2016) dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung juga oleh penelitian Dedi Rossidi Utama, (2018) dengan judul Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Andrian Novariant, (2019) dengan judul Pengaruh penghindaran pajak, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang sama yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, hipotesis yaang diajukan sebagai berikut:

H2 = *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menurut Sartono, (2010) adalah pilihan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada investor sebagai keuntungan atau akan ditahan sebagai pendapatan yang ditahan untuk pembiayaan spekulasi dikemudian hari. Dividen juga dicirikan sebagai tingkat manfaat yang diberikan kepada investor dalam jumlah yang relatif terhadap jumlah penawaran yang dimiliki. Dividen yang diberikan kepada investor dibagi menjadi dua macam, yaitu: dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2017) dengan judul analisis signifikansi *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan deviden dengan proksi *debt payout ratio (DPR)* memiliki nilai signifikansi 0,000 mempengaruhi nilai perusahaan dengan *proxi tobin's q*. Hal ini didukung juga oleh Oktaviarni, F, (2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan eektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016) yang menunjukkan juga *DPR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. selain itu penelitian yang dilakukan Heminta, (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia juga menunjukkan hasil yang sama bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio (DPR)*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan penjelasan diatas maka, teori atau hipotesis yaang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 = Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

d. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat yang tinggi bagi investor. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar, juga diindentikkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan semakin meningkat. Menurut Wulandari & Wiksuana, (2017) jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi

maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan indikator dalam perhitungan profitabilitas menggunakan *ROA* dan *ROE*.

Return On Assets (ROA) menurut Huang et al., (2020) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang digunakan dengan menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Lubis et al., (2019) rasio ini menunjukkan sejauh mana kemampuan dalam pengembalian keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan. Menurut Mahardhika & Marbun, (2017) Perusahaan bisa dikatakan memperoleh laba atas total asset yang digunakan jika *return on assets* yang dihasilkan positif. Sebaliknya jika *return on assets* yang dihasilkan negatif, maka penggunaan asset tersebut tidak mampu untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya, (2018) dengan judul pengaruh *ROA* dan *ROE* terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 menunjukkan hasil bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's q*). Teori lainnya didukung juga oleh Dwiastuti & Dillak, (2019) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan teori (Rita Susanti & Budiasih, 2019) dengan judul pengaruh pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan yang menyatakan hasil yang sama, yaitu bahwa profitabilitas *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan

penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 = *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

e. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan.

Return On Equity (ROE) menurut Widiastuti et al., (2018) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dilihat dari *return on equity* tidak diukur dengan menggunakan besar kecilnya laba. Laba yang dihasilkan tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang sudah digunakan. Ketika *return on equity* semakin tinggi, maka dapat menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Jadi semakin tinggi *rasio return on equity* menandakan semakin baik kondisi perusahaan.

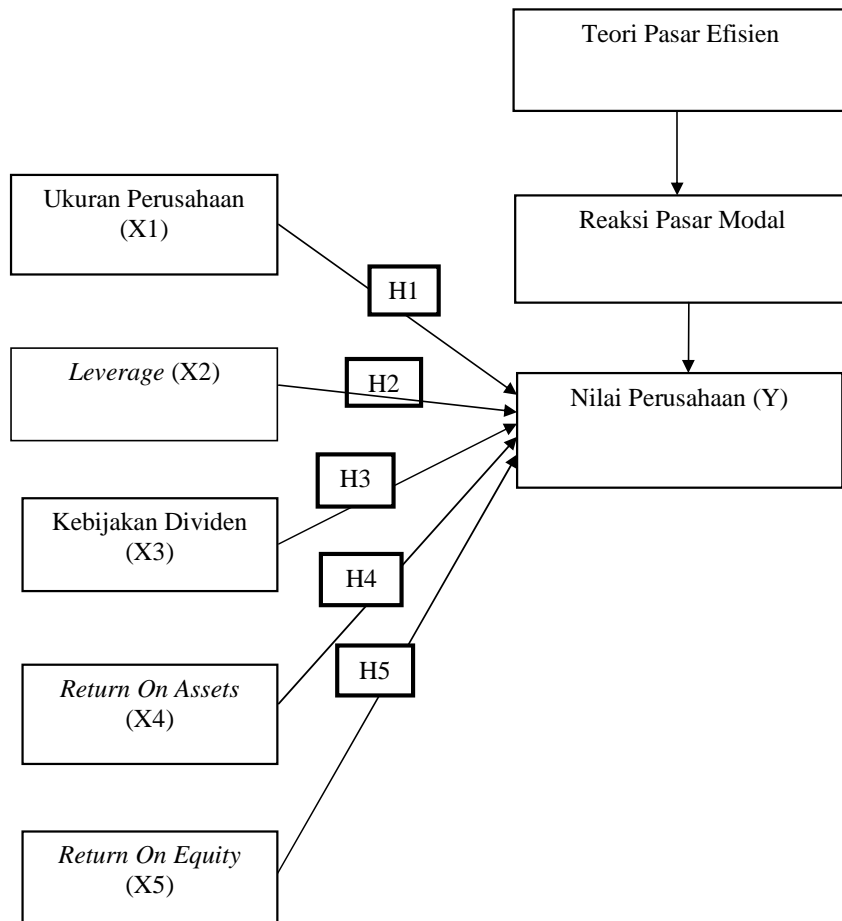
Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmayat, (2016) dengan judul pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014) dan didukung oleh penelitian Putri & Zahroh Z.A, (2016) dengan judul pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga penelitian Kusumaningrum, (2016) dengan judul pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur *sub sector* semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017) menyatakan hasil bahwa profitabilitas (*ROE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's*

q). Berdasarkan penjelasan di atas maka, teori atau hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5 = *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya dan masalah yang telah dikemukakan dan dikaitkan dengan teori hipotesis pasar efisien menyatakan bahwa dalam pasar bebas ada persaingan dalam memperoleh keuntungan, semua informasi dan perkiraan direfleksikan secara akurat didalam harga-harga pasar (Fahmi, 2012). Teori hipotesis pasar efisien ini menimbulkan reaksi pasar modal. Dimana dalam pasar modal para investor akan lebih memilih perusahaan-perusahaan dengan nilai perusahaannya yang tinggi dan baik. Dalam penentuan nilai perusahaan yang baik ada beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, *return on assets* dan *return on equity*. Berikut ini kerangka pemikirannya:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: disusun untuk penelitian ini, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan *desk* di Ajibarang dan peneliti mendapatkan sumber data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021. Periode data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah periode tahun 2014-2020.

4. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Arikunto (2014), populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu tempat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020 dengan jumlah 52 Perusahaan.

b) Sampel

Sampel menurut Arikunto, (2014) adalah bagian atau agen dari masyarakat yang diperiksa. Dari total populasi 52 perusahaan Manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020, hanya 15 perusahaan yang dapat diambil dan memenuhi aturan untuk diuji dalam penyelidikan ini. Sugiyono, (2014) menyatakan bahwa metode pengumpulan informasi menggunakan *purposive sampling*, yaitu prosedur pemeriksaan yang spesifik dengan menggunakan aturan atau pertimbangan tertentu. Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 2) Perusahaan yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir 31 Desember dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama 2014-2020.
- 3) Perusahaan yang mempunyai data-data terkait variabel yang diteliti.
- 4) Perusahaan yang membagi dividen setiap tahunnya.

Tabel 4. Proses Seleksi Sampel dan Kriteria

No	Kreteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI 2014-2020.	52
2.	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti.	37
3.	Jumlah sampel perusahaan yang aktif dan melaporkan laporan keuangan tahunan 2014-2020 serta memenuhi kriteria variabel penelitian.	15

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Tabel 5. Daftar Sampel perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Jenis Sub Sektor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	Makanan dan Minuman	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.		MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
5.		MYOR	Mayor Indah Tbk.
6.		ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7.		SKLT	Sekar Laut Tbk.
8.	Pabrik Tembakau	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
9.	Farmasi	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
10.		KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.		MERK	Merck Indonesia Tbk.
12.		SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
13.	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
14.		TCID	Mandom Indonesia Tbk.
15.		UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah (2021).

5. Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2020 dari website www.idx.co.id.

6. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Mengumpulkan informasi dari data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, dan skripsi.

b) Data Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dengan cara memeriksa atau menelusuri catatan atau sumber yang tersusun seperti file-file lain yang sesuai dengan pemeriksaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Strategi ini digunakan untuk memperoleh informasi tambahan yang diidentifikasi dengan item yang sedang diselidiki. Informasi diperoleh dari www.idx.co.id BEI dan situs perusahaan. Dari sumber-sumber ini, informasi kuantitatif diperoleh sebagai informasi laporan tahunan terdistribusi.

7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang diteliti dan dikonsentrasikan dari isu-isu terkini. Setiap variable harus diungkapkan untuk memperoleh pemahaman yang khas dari ide-ide yang ada dalam pemeriksaan ini. Variabel yang digunakan dalam ujian ini adalah variabel yang bergantung dan bebas variabel dependen, dan independen. Berikutnya adalah klarifikasi dari dua variabel:

1) Variabel Dependen (Y)

Suliyanto, (2011) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keragamannya dipengaruhi oleh variabel dari variabel otonom. Variabel ini sering disebut sebagai variabel basis atau kreteria. Perubahan variabel independen ditentukan oleh variasi penyesuaian faktor bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Nilai perusahaan (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini memberi gambaran yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor berdasarkan nilai pasar. Huang et al., (2020) rumus yang digunakan untuk mengukur *Tobin's Q* adalah

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value Of Liabilities}}{\text{Total Book Value Of Assets}}$$

Total Market Value = Harga saham x Jumlah Saham Beredar

Keterangan:

Total Market Value : Nilai Kapasitas Pasar

Total Book Value Of Liabilities : Total Hutang

Total Book Value Of Assets : Total Assets

2) Variabel Independen (X)

Suliyanto, (2011) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor. Variasi

Formatted: Add space between paragraphs of the same style

perubahan variabel dependen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Nuraina, (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Sebagian aturan umum, ukuran perusahaan diperkirakan dengan besarnya total aset yang diklaim dengan alasan bahwa nilai total aset sebagian besar sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. (Huang et al., 2020) menghitung dengan rumus nilai logaritma natural dari total aset (*natural logaritm of asset*).

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset}) \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

b. *Leverage*

Leverage adalah proporsi atau rasio ukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan kewajiban atau hutang-hutang yang digunakan untuk mendanai aktiva berasal dari pemberi pinjaman atau kreditur, bukan dari investor. Huang et al., (2020) merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

c. Kebijakan Dividen

Makna fungsional Kebijakan Dividen adalah pilihan apakah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan disebarluaskan kepada investor sebagai keuntungan atau dividen atau akan ditahan sebagai pendapatan untuk mendanai bunga dikemudian hari (Sartono, 2010). Kebijakan dividen diproksikan dengan Divident Payout Ratio (DPR).

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

$$DPS = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$EPS = \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Keterangan:

DPR : Divident Payout Ratio

DPS : Divident Per Share

EPS : Earning Per Share

d. Profitabilitas

Definisi Operasional Profitabilitas diproksi dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Mardiyanto, (2009) menyatakan bahwa *ROA* merupakan rasio atau proporsi yang pakai guna menghitung kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan laba yang

berasalkan dari aktivitas investasi. *ROE* menurut Fahmi, (2015) merupakan gambaran seberapa besar return yang didapat oleh pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkan. Berikut rumus *ROA* dan *ROE*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total ekuitas}} \quad (\text{Fahmi, 2015})$$

Keterangan:

ROA : *Return On Assets*

ROE : *Return On Equity*

B. Teknik Analisis Data

Untuk melihat pengaruh nilai perusahaan yang memuat proksi *tobin's q* sebagai variabel dependen terhadap ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan profitabilitas sebagai variabel independen maka digunakan metode analisis data panel. Dalam analisis statistik, data atau informasi dapat dikumpulkan sesekali atau deret waktu (*time series*). Meskipun demikian, data atau informasi dapat dikumpulkan dari beberapa obyek sekaligus yang disebut informasi atau data *cross section*. Jika informasi atau data *time series* dan *cross section* digabungkan, itu disebut data panel. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen atau terikat (Ukuran perusahaan : Ln total asset, *Leverage* : *leverage*, Kebijakan Dividen : *DPR*, Profitabilitas : *ROA* & *ROE*) terhadap

variabel dependen (Nilai perusahaan : *Tobin's Q*) dengan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

$X1$ = Ukuran perusahaan (*Size*)

$X2$ = *Leverage*

$X3$ = Kebijakan Dividen (*DPR*)

$X4$ = Profitabilitas (*ROA*)

$X5$ = Profitabilitas (*ROE*)

α_0 = koefisien konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi variable independent

t = Waktu

i = Perusahaan

e = *Standar error*

Beberapa dari manfaat atau kelebihan data panel menurut (D. N. Gujarati, 2013):

1. Teknik estimasi data panel dapat mengelola heterogenitas disetiap unit secara tegas dengan memberikan faktor-faktor spesifik subjek.
2. Menggabungan observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak data, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak tingkat peluang dan lebih efisien.

3. Dengan mempelajari persepsi *cross section* lebih dari sekali data panel sepenuhnya masuk akal untuk memeriksa unsur-unsur kemajuan atau dinamika perubahan.
4. Data panel paling baik untuk mengenali dan memperkirakan dampak yang pada dasarnya tidak dapat dilihat dalam data *time series* murni atau *cross section* murni.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi dengan Data Panel.

1. Analisis Deskriptif

Ghozali, (2013) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu informasi atau data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif ini diusulkan untuk melihat kualitas dari variabel-variabel yang diteliti atau dipertimbangkan. Cara-cara yang diambil dalam yang analisis deskriptif yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas adalah:
 - 1) Nilai Maksimum
Nilai terbesar dari data keseluruhan
 - 2) Nilai Minimum
Nilai terkecil dari data keseluruhan.
 - 3) Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata (*mean*)

$\sum xi$ = Jumlah nilai ke *i* sampai ke *n*

n = Banyaknya data

b. Teknik atau model analisis yang dipakai untuk menjelaskan variabel terkait adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen

$$Size = Ln (Total aset) \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \quad (\text{D. Kurnia, 2017})$$

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Huang et al., 2020})$$

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total ekuitas}} \quad (\text{Fahmi, 2015})$$

2) Variabel Dependen

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value Of Liabilities}}{\text{Total Book Value Of Assets}}$$

(Huang et al., 2020)

2. Analisis Regresi Data Panel

Widarjono, (2013) mengemukakan bahwa metode atau teknik estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dijalankan tiga pendekatan, yaitu metode *common effect*, metode *fixed effect*, dan metode *random effect*.

Berikut ini penjelasan mengenai ketiga pendekatan tersebut.

a. Model *Common effect*

Metode *common effect* merupakan penggabungan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan individu maupun waktu, menggunakan metode *OLS (Ordinary Least Square)*. Berikut bentuk persamaan metode *common effect*.

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} \dots \dots \dots (2)$$

b. Model *Fixed Effect*

Ini adalah model atau prosedur untuk mengevaluasi informasi papan dengan memanfaatkan faktor palsu untuk menangkap kontras di dalam blok. Kesepakatan khusus bergantung pada perbedaan tangkapan antara organisasi, namun tangkapan adalah sesuatu yang sangat mirip dalam jangka panjang. Selain itu, model ini mengantisipasi koefisien kekambuhan (kemiringan) agar tetap dapat diandalkan di seluruh perusahaan dan dalam jangka panjang. Selanjutnya adalah kondisi penilaian dengan teknik *fixed impact* (Widarjono., 2013).

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \alpha_1 D_{1i} + \alpha_2 D_{2i} + \alpha_3 D_{3i} + \alpha_4 D_{4i} + \alpha_5 D_{5i} + e_{it} \dots \dots (3)$$

c. Model *Random Effect*

Merupakan model atau teknik untuk menilai data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap kontras dalam blok. Pemahaman teknik tergantung pada perbedaan intersep antar perusahaan, tetapi intersepanya sama antar waktu. Selain itu, model ini mengharapkan koefisien regresi (*slope*) tetap konsisten di antara perusahaan dan dalam jangka panjang. Selanjutnya adalah persamaan estimasi menggunakan metode *fixed effect* (Widarjono., 2013).

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + V_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Dimana $V_{it} = e_{it} + \mu_i$

Keterangan:

V_{it} = variabel Gabungan

e_{it} = variabel gangguan secara menyeluruh, kombinasi *time series* dan *cross section*

μ_i = variabel gangguan secara individu

3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat uji yang dilakukan untuk menentukan model atau teknik yang paling tepat dalam menilai regresi data panel, diantaranya:

a. Uji Signifikansi Model *Fixed Effect* (*Uji Chow*)

Uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara OLS dengan *fixed effect*. Hipotesis yang dapat digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil F-hitung didapatkan lebih kecil dibanding nilai F-tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Signifikansi *Fixed Effect* atau *Random Effect* (Uji Hausman)

Ghozali, (2013) bahwa uji Hausman ini bertujuan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect* yang akan digunakan.

Hipotesis uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Apabila probabilitas *Chi-Square* $< (0,05)$, maka menggunakan *Fixed Effect* atau probabilitas *Chi-Square* $> (0,05)$, maka menggunakan *Random Effect*. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Square*. Jika *Chi-Square* hitung $> Chi-Square$ tabel, maka H_0 diterima atau model yang tepat adalah model *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika *Chi-Square* hitung $< Chi-Square$ tabel, maka H_0 ditolak atau model yang tepat adalah model *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji langrange multiplier adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel antara *common effect model* atau *random effect model*. Hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Apabila probabilitas *Breush-Pagan* (BP) $< (0,05)$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi model yang tepat pada hasil di atas adalah *random effect*. Berbeda lagi dengan probabilitas *Breush-Pagan* (BP) $> (0,05)$ maka, H_a ditolak dan H_0 diterima, jadi model yang tepat pada hasil diatas adalah *Common Effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian, pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan data yang digunakan berkontribusi normal, tidak ada multikolinieritas dan heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Suliyanto, (2011) mengemukakan bahwa uji normalitas diharapkan dapat menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada tingkat dasar, normalitas dapat diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu terdapat Uji *Jarque Bera* yang menggunakan ukuran *skewnes* dan *kurtosis*. Menurut D. Gujarati, (2004) hasil statistik *Jarque Bera* mengikuti distribusi *chi Square*. Pengujian *Jarque Bera* dilihat dengan membandingkan nilai *JB* dengan nilai *Chi Square* tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai *Jarque Bera* (X^2_{Tabel}) , maka data distribusi normal

Nilai *Jarque Bera* $> (X^2_{Tabel})$, maka data tidak berdistribusi normal.

Mencari *JB* adalah sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{2} \right]$$

Keterangan :

S = Koefisien *Skewness*

K = Koefisien *Kurtosis*

b. Uji Heteroskedastisitas

Suliyanto, (2011) merekomendasikan bahwa, metode analisis grafik diselesaikan untuk melihat *scatterplot* dimana sumbu horizontal melihat nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu vertikal menandakan nilai residual *studentized*. Jika *scatterplot* menyusun *conoth* tertentu, itu menunjukkan masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sementara itu, jika *scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang dibentuk, sedangkan jika *scatterplot* disirkulasikan secara serampang menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Untuk mengidentifikasi tambahan variabel bebas yang

menyebabkan heteroskedastisitas, kita dapat melihat *scatterplot* dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal. Pendekatan lain adalah menggunakan *Uji Glejser*, yaitu uji statistik untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki heteroskedastisitas atau tidak, dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *uji Glejser* adalah:

- a) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang tinggi atau ideal antara variabel bebas atau tidak. Dalam hal model regresi yang terbentuk memiliki hubungan korelasi yang tinggi atau ideal antara variabel bebas dinyatakan mengandung tanda multikolinier (Suliyanto, 2011). Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada hubungan anatara variable bebas atau tidak. Tanda-tanda multikolinieritas dapat dikenali dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi yang layak adalah model dimana tidak ada hubungan antara variabel bebas. Tanpa multikolinieritas model regresi adalah yang memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 atau *VIF* di bawah 10. Apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau *VIF* di atas 10, maka terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara korelasi pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah Uji *Durbin-Watson* Statistik. Untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi. Selanjutnya diselesaikan dengan membandingkan pengukuran statistik hitung *Durbin-Watson* pada tabel. Jika ada hubungan, itu bukan masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena persepsi yang berurutan dalam jangka panjang satu sama lain (Ghozali, 2013).

5. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil persamaan regresi dalam penelitian ini maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

a. Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel tergantung atau tidak (Suliyanto, 2011). Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel tergantung ditunjukkan dari hasil uji dengan tingkat signifikansi kurang dari 0.05, jika tidak adanya pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel tergantung dapat dilihat dari hasil uji

dengan tingkat signifikansi lebih dari 0.05, atau dapat menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *size* terhadap *Tobin's q*

H_a : terdapat pengaruh antara *size* terhadap *Tobin's q* Perusahaan

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$

Hipotesis 2

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *Tobin's q*

H_a : terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *Tobin's q*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$

Hipotesis 3

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *DPR* terhadap *Tobin's q*

H_a : terdapat pengaruh antara *DPR* terhadap *Tobin's q*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $\text{sig} < 0,05$

Hipotesis 4a

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *ROA* terhadap *Tobin's q*

H_a : terdapat pengaruh antara *ROA* terhadap *Tobin's q*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $\text{sig} < 0,05$

Hipotesis 4b

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara *ROE* terhadap *Tobin's q*

H_a : terdapat pengaruh antara *ROE* terhadap *Tobin's q*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $\text{sig} < 0,05$

b. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. dapat dikatakan model persamaan regresi masuk dalam kategori fit jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, tidak adanya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen maka dikatakan tidak cocok (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini, apabila hasil signifikansi pada tabel kurang dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima atau variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel tergantung (dependen).

c. Koefisien Determinasi (R Squared)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan komitmen variabel otonom atau bebas terhadap variabel terikat. Suliyanto, (2011) menyatakan semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kapasitas variabel bebas dalam mengklarifikasi variasi perubahan variabel terikat. Untuk menghitung koefisien determinasi penting untuk memiliki nilai kuadrat selisih Y rill dengan nilai Y rata-rata (Suliyanto, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Indrarini (2019) Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan pada perusahaan dan sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasil penelitian mereka belum dapat menentukan secara pasti faktor-faktor mana yang konsisten dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q*, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan (\ln total asset), *leverage (leverage)*, kebijakan dividen (*DPR*), profitabilitas (*ROA & ROE*). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini memilih sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap telah terpublikasi berturut-turut dari tahun 2014-2020, sehingga diperoleh 15 sampel dari 52 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun peneliti.

Perusahaan-perusahaan yang masuk sampel pertama ada sub sektor makanan dan minuman yaitu PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) yang didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1933. Didirikan pertama kali dengan nama Archipel Brouwerij. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembuatan dan distribusi bir pilsener dan stout beer dibawah merk dagang angker, sarlsberg, sanmiguel, san mig light dan kuda putih. Perusahaan DLTA juga memproduksi dan mendistribusikan minuman non alkohol dengan merk sodaku.

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada 02 September 2009. Perusahaan ini merupakan hasil pengalihan usaha divisi mi instan dan divisi penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perusahaan ICBP bergerak dalam bidang mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus. Merk dalam perusahaan ICBP pada produk mi instan antaralain: indomie, supermi, sarimi, sakura, pop mie, mie telur cap 3 ayam. Dairy antaralain: indomilk, enaak, tiga sapi, kremer, orchid butter, indoeskrim dan milkuat. Pada penyedap makan antaralain: bumbu racik, freiss, sambal Indofood, kecap Indofood, maggi, dll. Pada makanan ringan antaralain: chitato, chiki, jetZ, qtela, Cheetos, lays. Pada nutrisi dan makanan khusus ada Promina, sun, govit, provita.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama panganjaya intikusuma. Perusahaan ini merupakan induk perusahaan dari ICBP. Perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung.

Perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V Nederlandsch Indische Bierbrowerijen. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken. Ruang lingkup kegiatan MLBI beroparsi dalam industri bir dan minuman lainnya. Produksi yang dipasarkan antarlain bir (bintang dan heineken), bir besar alcohol (bintang zero) dan minuman ringan berkolaborasi (green sands).

Perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 febuari 1977. Bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman dengan inovasinya yang terus berkembang. Produk pada perusahaan MYOR dibagi menjadi bebrapa lini dengan merk-merk yang terkenal, yaitu biscuit (marie roma, slai o'lai, better, danisa dan sair gandum), permen (kopiko kiss, dll).

Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam-macam roti dan minuman ringan. Kegiatan utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merk "Sari Roti".

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan pada tahun 19 Juli 1976 dengan berawal pada bidang perdagangan produk kelautan di kota Sidoarjo, Jawa Timur, kemudian berkembang menjadi usaha kerupuk undang tradisional.

Dengan kegigihannya usaha yang dirintis berkembang pesat dari industri rumah tangga menjadi industri penghasil krupuk. Kegiatan SKLT saat ini meliputi bidang industry pembuatan krupuk, saos omat, sambal, bumbu masakan dan makanan ringan . Penjualan dilakukan di dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk yang dipasarkan dengan merk FINNA.

Selanjutnya dari sub sector Pabrik Tembakau ada perusahaan Handajaya Mandala Sampoerna (HMSP). Perusahaan ini didirikan pada 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Perusahaan HMSP memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Merk-merk rokok yang diperdagangkan HMSP, antarlain: A mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U mild dan Malboro.

Selanjutnya subs sector Farmasi, pertama ada PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan pada 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 1976. DVLA merupakan perusahaan inustri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Perusahaan ini memiliki spesialisasi dalam produk kapsul gelatin lunak, produk-produk cair, injeksi steril dan produk padat.

Kalbe Farma Tbk (KLBF) perusahaan yang didirikan pada 10 September 1966. Kegiatan yang dilakukan pada perusahaan ini, yakni meliputi usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Memproduksi obat-obatan, suplemen, makanan dan minuman kesehatan dan alat-alat kesehatan termasuk

pelayanan kesehatan primer. Produk unggulan yang dimiliki KLBF, antarlain: obat resep (Brainact, Cafspan, Mycoral, Cernevit, dll), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix dll), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja dan konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Prenagen, Milnam, Diabetasol Zee, Fitbar, dll).

Merck Tbk (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1974. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik pada tahun 1981 dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. MERK merupakan perusahaan dengan kegiatan utama memasarkan produk obat tanpa resep dan obat peresepan, produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis, serta menawarkan berbagai instrument kimia dan produk kimia yang takhir untuk bio-riset, bio produksi dan segmen-segmen terkait. Merk utama yang dipasarkan MERK adalah Sangobion dan Neuribion.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) didirikan 18 Maret 1975. Perusahaan ini menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetik, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan. Kegiatan utama memproduksi dan distribusi jamu herbal, minuman energy, minuman dan permen serta minuman kesehatan (Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku Bima).

Selanjutnya sub sector Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang pertama pada perusahaan Tempo Scan Pasifik (TSPC) didirikan pada 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya pada 1970. Kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk

konsumen dan kosmetika dan distribusi. Produk yang dikenal masyarakat antara lain produk kesehatan (Bodrex, NEO rheumacyl, Oskadon, Vidoran, dll), obat resep rumah sakit (Hospira, SciClone, lif, Triptagic, dll), produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, Claudia, Revlon, dll).

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan 5 November 1969 dengan nama PT Tancho Inonesia dan mulai memproduksi komersial pada april 1971. Perusahaan ini memiliki dua merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Produksi lainnya yaitu, pucelle, Miratone, Lovellea, Tancho, dll.

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V dan mulai beroperasi secara komersial pada 1933. Perusahaan ini melakukan pemasaran dan distribusi barang-barang yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok the dan minuman sari buah. Merek yang dipasarkan oleh UNVR sangat banyak macamnya, seperti: Rinso, Surf, Sunlight, Rexona, Citra, Blu Band, Royko, Buah vita, Cornetto, Magnum, dll.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Tabel 6. Statistik Derivatif

	LN_TOBINS Q	LN_SIZ E	LN_LVR G	LN_DP R	LN_RO A	LN_RO E
Mean	0.934	3.394	-2.594	-0.182	-1.821	-1.564
Median	0.747	3.391	-2.877	-0.662	-1.934	-1.734
Maximum	4.850	3.554	-0.072	7.877	-0.344	0.809
Minimum	-3.929	3.278	-5.360	-2.520	-3.324	-3.133
Std. Dev.	1.437	0.064	0.948	1.762	0.729	0.852
Obs	105	105	105	105	105	105

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel 7 di atas, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 105 observasi yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

a. Nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$)

Berdasarkan tabel 3 di atas, variabel nilai perusahaan diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 0,934 dan nilai standar deviasi sebesar 1,437, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi. Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* mengartikan bahwa *mean* merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara satu data dengan data lainnya, kemudian nilai maximum (nilai tertinggi) diperoleh oleh perusahaan HM. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2017 sebesar 4,850. Nilai minimum

(nilai terendah) diperoleh dari perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2020 sebesar -3,929.

b. Ukuran Perusahaan (*ln_size*)

Berdasarkan tabel 7 di atas, variabel ukuran perusahaan diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 3,394 dan nilai standar deviasi sebesar 0,064, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi. Standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* mempunyai arti bahwa nilai dari *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara satu data dengan data lainnya, kemudian nilai maximum (nilai tertinggi) diperoleh oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2018 sebesar 3,554. Nilai minimum (nilai terendah) diperoleh oleh perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2014 sebesar 3,278.

c. *Leverage* (*ln_lvrg*)

Berdasarkan tabel 7 di atas, variabel *leverage* diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar -2,594 dan standar deviasi sebesar 0,948, hal ini menunjukkan bahwa *mean* lebih kecil dari standar deviasi. Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* mempunyai arti bahwa nilai *mean* merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara data satu dengan data lainnya, kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2019 sebesar -0,072. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2016 sebesar -5,360.

d. Kebijakan Dividen (\ln_dpr)

Berdasarkan tabel 7 di atas, variabel kebijakan dividen diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar -0,182 dan standar deviasi sebesar 1,762, hal ini menunjukkan bahwa *mean* lebih kecil dari standar deviasi. Standar deviasi yang lebih besar mempunyai arti bahwa nilai *mean* merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara data satu dengan data lainnya, kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Merck Tbk (MERK) tahun 2015 sebesar 7,877. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2014 sebesar -2,520.

e. Profitabilitas (\ln_ROA)

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar -0,182 dan standar deviasi sebesar 0,729, hal ini menunjukkan bahwa *mean* lebih kecil dari standar deviasi. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai *mean* mempunyai arti bahwa *mean* merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara data satu dengan data lainnya, kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2017 sebesar -0,344. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2020 sebesar -3,324.

f. Profitabilitas (\ln_ROE)

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar -1,564 dan standar deviasi sebesar 0,852, hal ini

menunjukkan bahwa *mean* (rata-rata) lebih kecil dari standar deviasi. Standar deviasi yang lebih besar dari *mean* mempunyai arti bahwa nilai *mean* merupakan representasi yang tidak baik dari keseluruhan data. Standar deviasi ini menunjukkan seberapa jauh jarak antara data satu dengan yang lainnya, kemudian nilai maximum diperoleh oleh perusahaan Merck Tbk (MERK) tahun 2018 sebesar 0,809. Nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2018 sebesar -3,133.

2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Widarjono, (2013) menjelaskan mengenai teknik estimasi model regresi dapat dilakukan menggunakan data panel dapat dengan tiga model, yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

a. Common Effect

Dependent Variable: LN_TOBINSQ
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Tabel 7. Hasil Regresi Model Common

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.956	4.225	3.304	0.001
LN_SIZE	-3.189	1.219	-2.616	0.010
LN_LVRG	0.099	0.055	1.805	0.074
LN_DPR	0.004	0.037	0.115	0.909
LN_ROA	0.482	0.158	3.061	0.003
LN_ROE	0.638	0.117	5.441	0.000

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel 8 di atas *ln_size* (ukuran perusahaan) mempunyai pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), karena nilai probabilitasnya yaitu 0,010. *Ln_lvrg* (*leverage*) tidak mempunyai

pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), karena nilai probabilitasnya yaitu 0,074. \ln_dpr (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan) karena nilai probabilitasnya yaitu 0,909. \ln_ROA (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), yaitu dengan probabilitas 0,003. \ln_ROE (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), yaitu dengan nilai probabilitas 0,0.

b. Fixed Effect

Dependent Variable: LN_TOBINSQ				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Tabel 8. Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.496	8.891	1.518	0.133
LN_SIZE	-3.490	2.628	-1.328	0.188
LN_LVRG	0.052	0.059	0.882	0.380
LN_DPR	-0.002	0.019	-0.126	0.900
LN_ROA	0.253	0.100	2.517	0.014
LN_ROE	0.077	0.088	0.875	0.384

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel 9 di atas \ln_size (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,188. \ln_lvrg (*leverage*) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,380. \ln_dpr (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,900. \ln_ROA

(profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,014. \ln_ROE (profitabilitas) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan probabilitas 0,384.

c. *Random Effect*

Tabel 9. Hasil Regresi Model *Random Effect*

Dependent Variable: $LN_TOBINSQ$				
Method: Panel <i>EGLS</i> (Cross-section random effects)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.459	11.865	1.050	0.296
LN_SIZE	-3.036	3.496	-0.868	0.387
LN_LVRG	0.102	0.120	0.851	0.397
LN_DPR	-0.008	0.035	-0.236	0.814
LN_ROA	0.391	0.134	2.931	0.004
LN_ROE	0.155	0.116	1.342	0.183

Sumber: Data diolah penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan tabel 10 di atas, \ln_size (ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,387. \ln_lvrgr (*leverage*) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,397. \ln_dpr (kebijakan dividen) tidak mempunyai pengaruh terhadap $\ln_tobinsq$ (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,814. \ln_ROA (profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,004. \ln_ROE (profitabilitas) tidak mempunyai

pengaruh terhadap *ln_tobinsq* (nilai perusahaan), dengan nilai probabilitas 0,183.

3. Pemilihan Teknik Estimasi

a. Uji Signifikansi *Fixed Effect*

Tabel. 10 Hasil Uji Signifikansi *Fixed Effect*

Redundant Fixed

Effects Tests

Equation:

FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	60,59	(14,85)	0,00

Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, Eviews (2021)

Hasil dari tabel di atas menunjukkan nilai *cross-section F* sebesar 0,00 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih tepat digunakan jika dibandingkan dengan *common effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 11. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section random</i>	5,225	5	0,389

Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan dari tabel di atas nilai dari probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,389 > \alpha$ yaitu $0,05$ atau $\chi^2_{hitung} 5,225 < \chi^2_{tabel} 11,071$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang tepat adalah *random effect*, namun berbeda dengan hasil dari uji signifikansi *fixed effect* dengan uji hausman yang menentukan pemilihan teknik regresi ditentukan dengan melalui besarnya nilai *R-square*. Nilai dari *R square model fixed effect* lebih besar jika dibandingkan dengan *random effect* sehingga model pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect* dengan nilai *R square* 97%.

4. Pembahasan Analisis Data Panel

Berdasarkan hasil dari regresi data panel yang terdapat didalam penelitian ini yaitu menggunakan model *regresi fixed effect*.

Persamaan regresi *fixed effect*:

$$\begin{aligned} \text{Ln_tobinsq} = & 13,495 - 3,489 \cdot \text{Ln_size} + 0,052 \cdot \text{Ln_lvrg} - 0,002 \cdot \text{Ln_dpr} \\ & + 0,252 \cdot \text{Ln_roa} + 0,076 \cdot \text{Ln_roe} + e \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 3,489 dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap naiknya variabel ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Apabila terjadi kenaikan sebesar 1% atau satu satuan, maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar -

3,489 dengan asumsi variabel lain *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas.

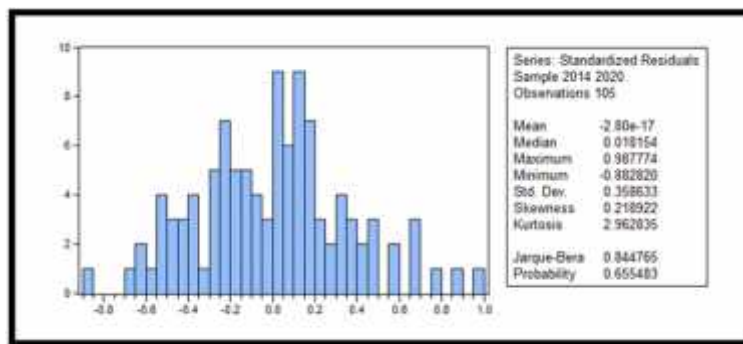
- b. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien sebesar 0,052 dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap naiknya variabel *leverage* akan menambahkan nilai perusahaan. Apabila terjadi kenaikan 1% atau satu satuan, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,052 dengan asumsi variabel lain ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan profitabilitas.
- c. Variabel kebijakan dividen memiliki koefisien sebesar 0,002 dengan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap naiknya variabel kebijakan dividen akan menurunkan nilai perusahaan. Apabila terjadi kenaikan 1% atau satu satuan, maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.
- d. Variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar 0,252 dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap naiknya variabel profitabilitas akan menambahkan nilai perusahaan. Apabila terjadi kenaikan 1% atau satu satuan, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lain ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *leverage*.
- e. Variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar 0,076 dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap naiknya variabel profitabilitas akan menambahkan nilai perusahaan.

Apabila terjadi kenaikan 1% atau satu satuan, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,076 dengan asumsi variabel lain ukuran perusahaan, *leverage* dan kebijakan dividen.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, Eviews (2021)

Berdasarkan uji normalitas di atas nilai *J-B test* sebesar 0,844 dengan probabilitas 0,655. Nilai probabilitas *J-B test* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedasitas

*Heteroskedasticity Test: White**Null hypothesis: Homoskedasticity*

<i>F-</i> <i>statistic</i>	1.002	<i>Prob.</i>	0.468
		<i>F(20,84)</i>	
<i>Obs*R-</i> <i>squared</i>	20.234	<i>Prob.</i>	0.443
		<i>Chi-</i> <i>Square(15)</i>	
<i>Scaled</i> <i>explained</i> <i>SS</i>	254.140	<i>Prob.</i>	0.000
		<i>Chi-</i> <i>Square(15)</i>	

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

Berdasarkan *uji heteroskedasitas* pada tabel 13 di atas, dapat dilihat pengujian menggunakan *uji white* dengan nilai dari probabilitas *chi-square* lebih besar dari nilai alfa, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel independen.

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 13. Uji Multikolinieritas

	LN_SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
LN_SIZE	1.000	0.069	-0.053	0.258	0.106
LN_LVRG	0.069	1.000	-0.265	-0.436	-0.264
LN_DPR	-0.053	-0.265	1.000	0.256	0.295
LN_ROA	0.258	-0.436	0.256	1.000	0.794
LN_ROE	0.106	-0.264	0.295	0.794	1.000

Sumber: Data Sekunder Diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas semua korelasi dari variabel-variabel independen kurang dari 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terlepas dari masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 14. Uji Autokorelasi

Mog	R Square	Adj R	S.E of	DW	Ket
Reg		Square	Reg		
Fixed	0,972	0,966	0,396	1,458	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder Diolah, Eviews (2021)

Menurut Santoso, (2012) untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari angka *DW* yaitu diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan *uji DW* yang telah dilakukan diperoleh *DW* sebesar 1,456. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena angkanya diantara -2 sampai +2.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 15. Uji t

Variable	t-Statistic
C	1.518
LN_SIZE	-1.328
LN_LVRG	0.882
LN_DPR	-0.126
LN_ROA	2.517
LN_ROE	0.875

Sumber: Data Sekunder Diolah, Eviews (2021).

Hipotesis 1: pengaruh antara *ln_size* terhadap *ln_tobinsq*

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi *fixed effect* nilai dari *t* hitung pada variabel *ln_size* (*X1*) sebesar -1,328 dengan nilai probabilitas 0,187. Nilai dari *t* hitung lebih kecil dengan *t* tabel 1,983 dan nilai probabilitas yaitu 0,187 lebih besar dari nilai α 0,05, sehingga H_0 diterima.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (*ln_size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*ln_tobinsq*).

Hipotesis 2: Pengaruh antara *ln_leverage* terhadap *ln_tobinsq*

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel *ln_leverage* (X2) sebesar 0,882 dengan nilai probabilitas sebesar 0,380. Nilai dari t hitung lebih kecil dengan t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,380 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa leverage (*ln_lvr*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*ln_tobinsq*).

Hipotesis 3: Pengaruh antara *ln_DPR* terhadap *ln_tobinsq*

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel *ln_DPR* (X3) sebesar -0,125 dengan nilai probabilitas sebesar 0,900. Nilai dari t hitung lebih kecil dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,900 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (*ln_DPR*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*ln_tobinsq*).

Hipotesis 4: Pengaruh antara *ln_ROA* terhadap *ln_tobinsq*

Berdasarkan tabel 9 hasil regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel *ln_ROA* (X4) yaitu 2,517 dengan nilai probabilitas 0,013. Nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,013 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan

bahwa profitabilitas (\ln_{ROA}) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_{tobinsq}$).

Hipotesis 5: Pengaruh antara \ln_{ROE} terhadap $\ln_{tobinsq}$

Berdasarkan tabel 9 regresi *fixed effect* nilai dari t hitung variabel \ln_{roe} (X5) yaitu 0,875 dengan nilai probabilitas yaitu 0,384. Nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel (1,938) dan probabilitas yaitu 0,384 lebih besar dari alpha 0,05, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (\ln_{ROE}) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\ln_{tobinsq}$).

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil uji signifikansi yang bernilai di bawah alfa 5% (0,05). Apabila nilai dari signifikansi < 0,05, maka H_a diterima, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 yang diterima, dalam regresi yang telah diperoleh nilai signifikansi (F-statistik) sebesar 0,000. Nilai *F-statistik* tersebut lebih kecil dari alfa 0,05, sehingga H_a diterima. Berbeda dengan nilai tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 5% adalah df: (k-1), (n-k) = (5-1), (105-5) sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,301, karena nilai F tabel hitung (158,548) lebih besar dari pada nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model ini cocok atau *fit*. Secara simultan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

nilai perusahaan ($\ln_tobinsq$) dari 15 perusahaan industri barang konsumsi tahun 2014-2020.

c. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 97%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas dari model tersebut bisa menerangkan variasi dari variabel dependen (nilai perusahaan) dari 15 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2020 sebesar 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model tersebut.

7. Pembahasan

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan keyakinan pada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai total aset yang besar menandakan bahwa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk operasional juga semakin besar, padahal salah satu sumber dana yang dipakai dalam kegiatan operasional perusahaan berasal dari dana eksternal, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar hutang. Hal ini akan menyebabkan jaminan untuk hutang aset lebih besar dari pada pengembalian aset yang diterima perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Triatmaja et al.,(2015) dengan hasil yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan dalam mendanai aktiva cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham, dari pada menggunakan hutang. Penelitian ini didukung oleh Triatmaja et al., (2021) dengan hasil yang sama yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini juga dikarenakan karena pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ridwan & Setiani, (2017) dengan hasil menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Profitabilitas (Ln_ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya dengan meningkatnya laba perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan itu baik, sehingga dapat membantu menarik investor dan calon investor dalam

berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mega et al., (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- e. Profitabilitas (*Ln_ROE*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba dalam perusahaan, sehingga akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba bagi pemegang saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian Harsiatun & Hidayat, (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan tidak ada pengaruh antara *ROE* dengan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan dari 52 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan keyakinan pada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai total aset yang besar menandakan bahwa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk operasional juga semakin besar, padahal salah satu sumber dana yang dipakai dalam kegiatan operasional perusahaan berasal dari dana eksternal, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar hutang. Hal ini akan menyebabkan jaminan untuk hutang aset lebih besar dari pada pengembalian aset yang diterima perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan dalam mendanai aktiva cenderung menggunakan modal sendiri

yang berasal dari laba ditahan dan modal saham, dari pada menggunakan hutang.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini juga dikarenakan karena pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain di masa depan.
4. Profitabilitas (Ln_ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya dengan meningkatnya laba perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan itu baik, sehingga dapat membantu menarik investor dan calon investor dalam berinvestasi.
5. Profitabilitas (Ln_ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba dalam perusahaan, sehingga akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba bagi pemegang saham.

b. Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, terutama yang menjadi objek untuk penelitian diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah indikator penelitian dengan menggunakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah periode pengamatan dengan memperbanyak jumlah sampel sehingga dapat diperoleh lebih banyak jumlah observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(1), 13–26.
- Alfasani, R., & Kurnia. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 6, 1–21.
- Andrian Novariantio, S. D. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–6.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Brealey, Richard A., et al. (2011). *Principles of Corporate Finance* (Tenth Edit). McGrawHill Publisher.
- Cahya, K. D. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Darmadji, T. dan F. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. salemba empat.
- Dedi Rossidi Utama, E. L. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.

- Dewi, L. C., & Widi, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI. 18(1), 64–79.*
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/16841>
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan teori Portofolio*. PBF.
- Effendi, V. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 1211–1232.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). *Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. (S. Zain (ed.)). Erlangga.

- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (R. C. Mangunsong (ed.); EDISI KELI). salemba empat.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harsiatur, S., & Hidayat, W. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 1–11.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Huang, P., Lu, Y., & Wee, M. (2020). Corporate governance analysts and firm value : Australian evidence. *Pacific-Basin Finance Journal*, 63(July), 101430. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101430>
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, G. M. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio* (keenam). PT,BPFE YOGYAKARTA.

- Kaen, Fred R, & Baumann, H. (2003). firm Size, Employees and Profitability in U.S Manufacturing Industries. *Journal of Economic Literature*.
- Kurnia, D. (2017). *Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan*. 4(2), 12–21.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). *Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Return On Equity (ROE) to Corporate Value w*.
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Owner*, 3(2), 307. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>
- Lulu, M. (2018). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(2), 380–393.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

- Martha, Lidya, D. kawan kawan. (2018). *Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 227–238.
- Mega, I. P., Semara Putra, J., Universitas, (, Denpasar, M., Made, N., & Juniariani, R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), 143–150. www.idx.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *Journal of Business*, 34 (4), 411–433.
- Murni, Sri, Gunde, Y. M., Rogi, & H., M. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015*. 5(3).
- Murni, Y., & Oktaviarni, Fakhrana, D. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 16(1), 1–21.
- Niresh, J.A., dan Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No, 8 Pages.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(2), 110–125.

- Oktaviarni, F, dan kawan. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai PEerusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 9(1), 1–16.
- Perduti Lestari Rulimo, Syamsu Alam, E. P. (2019). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perushaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 05(02), 153–164.
- Prasetyo, G. O. E., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017). *JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3), 1–12.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 4(7), 2052–2067.
- Putra, I. P. P. E., & Putra, I. M. P. D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. 30, 2115–2126. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p17>
- Putri, R. H., & Zahroh Z.A, M. G. W. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2).

- Putu Mikhy Novari, P. V. L. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate*. 5(9), 5671–5694.
- Ridwan, M., & Setiani, R. (2017). Leverage , Profitabilitas , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(01), 186–197.
- Rita Susanti, G. A. M., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p09>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. PBFEE.
- Ross, S.A, et al. (2012). *Corporate Finance Fundamentals 9th Edition* (9th Editio). McGraw Hill.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Rprofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (edisi keem). PBFEE.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(2), 7717–7745.

- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (edisi pert). Mitra Wacana Media.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. ERLANGGA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sukmadijaya, P., & Cahyadi, I. J. (2017). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 32–41.
- Sulasmiyat, H. A. G. P. T. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(2), 163–172.
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Andi offse).
- Suryana, F. N., Rahayu, S., & SE., M.Ak., Ak, C. (2018). *Pengaruh Leverage , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 5(2), 2262–2269.

- Suryanawa, K. H. G. A. I. K. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 26, 2324–2352.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 244).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi (Pertama)*. Kanisius.
- Triatmaja, F., Faisal, M., & Husnah, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 1(2), 195–206. <https://doi.org/10.22487/jimut.v1i2.20>
- Utomo, N. A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di BEI*. 5(1), 82–94.
- Weston, Fred, J., & Thomas, E. C. (1999). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. (ERLANGGA).
- Wiagustini. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi kedua). Udayana University Press.
- Widarjono., A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.
- Widiastuti, R., Prabowo, B. N., Bramiana, C. N., Ramandhika, M., Sukawi, & Werdhingsih, H. (2018). Comparative Effect of Roof Material Toward Thermal Condition on the Roof Space. Case Study: High Density Settlement in Semarang City. *Advanced Science Letters*, 24(12), 9761–9763. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.13133>

Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Per 31 Desember Tiap Tahun	Kelengkapan Data Keuangan	Perusahaan yang Membagi Dividen	Kep
1.	ADES	✓	-	-	-
2.	AISA	✓	-	-	-
3.	ALTO	✓	-	-	-
4.	BTEK	✓	-	-	-
5.	BUDI	✓	-	2017-2020	-
6.	CAMP	-	-	2017,2020	-
7.	CEKA	✓	-	2016,2020	-
8.	CINT	✓	-	2014,2020	-
9.	CLEO	-	-	2020	-
10.	COCO	-	-	2016	-
11.	DLTA	✓	✓	2014-2020	✓
12.	DVLA	✓	✓	2014-2020	✓
13.	FOOD	-	-	-	-
14.	GGMR	✓	-	2014,2015,20 16,2017,2018, 2020	-

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian (Lanjutan)

NO	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Per 31 Desember Tiap Tahun	Kelengkapan Data Keuangan	Perusahaan yang Membagi Dividen	Kep
15.	GOOD	-	✓	2018,2020	-
16.	HMSP	✓	✓	2014-2020	✓
17.	HOKI	-	✓	2017,2020	-
18.	HRTA	✓	-	2017,2020	-
19.	ICBP	✓	✓	2014-2020	✓
20.	IIKP	✓	-	-	-
21.	INAF	✓	-	2012	-
22.	INDF	✓	✓	2014-2020	✓
23.	KAEF	✓	-	2014,2016,20 17,2018,2020	-
24.	KICI	✓	-	-	-
25.	KINO	-	-	2015-2020	-
26.	KLBF	✓	✓	2014-2020	✓
27.	KPAS	-	-	-	-
28.	LMPI	✓	-	-	-
29.	MBTO	✓	-	-	-
30.	MERK	✓	✓	2014-2020	✓

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian (Lanjutan)

NO	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Per 31 Desember Tiap Tahun	Kelengkapan Data Keuangan	Perusahaan yang Membagi Dividen	Kep
31.	MGNA	✓	-	-	-
32.	MLBI	✓	✓	2014-2020	✓
33.	MRAT	✓	-	2012	-
34.	MYOR	✓	✓	2014-2020	✓
35.	PANI	-	-	-	-
36.	PCAR	-	-	-	-
37.	PEHA	✓	-	2018,2019,20 20	-
38.	PSDN	✓	-	-	-
39.	PYFA	✓	-	2018	-
40.	RMBA	✓	-	-	-
41.	ROTI	✓	✓	2014-2020	✓
42.	SCPI	✓	-	-	-
43.	SIDO	✓	✓	2014-2020	✓
44.	SKBM	✓	-	2014,2020	-
45.	SKLT	✓	✓	2014-2020	✓
46.	STTP	✓	-	2019	-

Lampiran 1. Daftar Populasi Penelitian (Lanjutan)

NO	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Per 31 Desember Tiap Tahun	Kelengkapan Data Keuangan	Perusahaan yang Membagi Dividen	Kep
47.	TCID	✓	✓	2014-2020	✓
48.	TSPC	✓	✓	2014-2020	✓
49.	ULTJ	✓	-	2016,2017,20 18,2019,2020	-
50.	UNVR	✓	✓	2014-2020	✓
51.	WIIM	✓	-	2015,2016,20 18,2019,2020	-
52.	WOOD	-	-	2020	-

Sumber: www.idx.co.id diolah 2021

Lampiran 2. Daftar Kriteria Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	CEK
1.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓
2.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓
3.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	✓
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓
7.	MERK	Merch Tbk.	✓
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓
10.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓
11.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	✓
12.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓
13.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	✓
14.	TSPC	Tempo scan pacific Tbk.	✓
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Lampiran 3. Tabulasi data perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2020.

	LN_TOBINSQ	LN-SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
DLTA-14	-0.609	3.542	-3.302	-0.384	-0.961	-0.976
DLTA-15	-1.683	3.543	-3.068	3.227	-1.423	-1.487
DLTA-16	-1.844	3.547	-3.226	-0.971	-1.298	-1.381
DLTA-17	-1.903	3.551	-3.167	-0.662	-1.290	-1.409
DLTA-18	-1.833	3.554	-3.477	-0.484	-1.239	-1.334
DLTA-19	-1.879	3.552	-3.315	0.186	-1.241	-1.340
DLTA-20	-3.929	3.548	-3.043	0.923	-2.007	-2.111
DVLA-14	0.558	3.327	-2.564	-1.034	-2.458	-2.476
DVLA-15	0.298	3.330	-2.559	-1.224	-2.254	-2.200
DVLA-16	0.454	3.334	-2.985	-0.595	-1.966	-1.960
DVLA-17	0.502	3.337	-2.985	-0.802	-1.982	-1.929
DVLA-18	0.453	3.338	-3.238	-0.539	-1.819	-1.789
DVLA-19	0.506	3.341	-3.076	-0.605	-1.804	-1.773
DVLA-20	0.526	3.343	-2.944	-0.304	-2.228	-2.102
HMSP-14	2.466	3.433	-3.097	0.052	-0.727	-0.282
HMSP-15	2.456	3.443	-3.262	0.184	-1.004	-1.300
HMSP-16	4.654	3.446	-3.105	3.007	-0.916	-0.985
HMSP-17	4.850	3.447	-2.830	-0.009	-0.937	-0.990
HMSP-18	4.531	3.449	-2.945	-0.071	-0.953	-0.960
HMSP-19	3.877	3.452	-3.015	-0.009	-1.025	-0.956
HMSP-20	3.573	3.451	-2.916	0.483	-1.493	-1.756
ICBP-14	-0.874	3.429	-1.776	-0.871	-1.983	-1.734
ICBP-15	-0.960	3.431	-1.851	-0.841	-1.891	-1.724
ICBP-16	-1.022	3.434	-1.995	-0.188	-1.757	-1.628

Lampiran 3. Tabulasi data perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2020 (Lanjutan).

	LN_TOBINSQ	LN-SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
ICBP-17	-0.384	3.416	-1.311	-0.750	-1.158	-1.747
ICBP-18	-1.081	3.439	-2.050	-1.911	-1.674	-1.584
ICBP-19	-1.168	3.443	-1.955	-1.148	-1.650	-1.605
ICBP-20	-0.665	3.474	-0.854	-0.966	-2.342	-1.914
KLBF-14	1.962	3.406	-3.761	0.707	-1.504	-1.526
KLBF-15	1.552	3.409	-3.553	1.587	-1.616	-1.671
KLBF-16	1.578	3.413	-3.533	1.460	-1.594	-1.668
KLBF-17	1.596	3.416	-3.514	-0.700	-1.634	-1.734
KLBF-18	1.407	3.419	-3.469	-1.987	-1.703	-1.812
KLBF-19	1.367	3.422	-3.027	-1.184	-1.784	-1.885
KLBF-20	1.183	3.426	-3.011	-0.972	-1.828	-1.876
INDF-14	0.199	3.468	-1.314	-0.953	-2.608	-2.041
INDF-15	0.025	3.470	-1.359	-0.811	-2.918	-2.453
INDF-16	0.272	3.467	-1.464	-0.817	-2.409	-2.121
INDF-17	0.207	3.469	-1.504	-0.846	-2.441	-2.216
INDF-18	0.149	3.472	-1.834	-0.740	-2.562	-2.309
INDF-19	0.148	3.472	-0.072	-0.721	-2.397	-2.217
INDF-20	-0.124	3.488	-1.442	-0.808	-2.575	-2.202
MERK-14	1.654	3.307	-3.075	-0.263	-1.251	-1.116
MERK-15	1.608	3.303	-2.890	7.877	-1.196	-1.201
MERK-16	1.750	3.308	-2.907	7.230	-1.242	-1.332
MERK-17	1.562	3.313	-2.900	-0.221	-3.007	-1.448
MERK-18	0.749	3.327	-3.575	3.771	-3.225	0.809
MERK-19	0.564	3.315	-3.167	5.801	-1.968	-2.027

Lampiran 3. Tabulasi data perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2020 (Lanjutan).

	LN_TOBINSQ	LN-SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
MERK-20	0.653	3.316	-2.906	3.348	-2.172	-2.143
MLBI-14	2.500	3.348	-3.228	4.808	-0.727	0.361
MLBI-15	2.231	3.345	-2.870	-0.537	-1.135	-0.433
MLBI-16	2.448	3.348	-2.877	-0.060	-0.544	0.180
MLBI-17	2.514	3.352	-2.879	-0.525	-0.344	0.216
MLBI-18	2.506	3.357	-3.006	-0.084	-0.547	0.048
MLBI-19	2.513	3.357	-2.882	0.101	-0.577	0.051
MLBI-20	2.002	3.357	-3.065	-1.063	-1.992	-1.613
MYOR-14	0.883	3.400	-1.198	2.548	-2.968	-2.298
MYOR-15	1.081	3.403	-1.331	1.068	-1.934	-1.424
MYOR-16	1.212	3.408	-1.539	1.593	-1.946	-1.507
MYOR-17	1.263	3.412	-1.575	-1.218	-1.920	-1.506
MYOR-18	1.347	3.418	-1.412	-1.048	-2.000	-1.579
MYOR-19	1.975	3.420	-1.258	-1.121	-1.952	-1.574
MYOR-20	1.251	3.422	-1.369	-1.121	-1.997	-1.681
ROTI-14	1.342	3.346	-0.888	-2.520	-2.137	-1.620
ROTI-15	1.074	3.354	-0.881	-2.187	-1.968	-1.480
ROTI-16	1.188	3.357	-0.926	-1.615	-2.067	-1.640
ROTI-17	0.747	3.372	-1.856	-0.681	-3.198	-3.037
ROTI-18	0.706	3.371	-1.530	-1.543	-3.157	-3.133
ROTI-19	0.721	3.373	-2.272	-1.595	-2.602	-2.571
ROTI-20	0.772	3.372	-1.692	-0.325	-3.324	-2.952
SIDO-14	0.506	3.356	-5.330	-0.030	-1.637	-1.839
SIDO-15	1.092	3.355	-5.316	-0.200	-1.607	-1.782

Lampiran 3. Tabulasi data perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2020 (Lanjutan).

	LN_TOBINSQ	LN-SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
SIDO-16	0.989	3.358	-5.360	-0.262	-1.558	-1.747
SIDO-17	0.983	3.360	-4.072	-0.323	-1.533	-1.691
SIDO-18	1.362	3.362	-3.914	-0.430	-1.347	-1.475
SIDO-19	1.045	3.364	-4.144	-0.233	-1.190	-1.334
SIDO-20	1.862	3.367	-4.040	0.243	-1.166	-1.238
SKLT-14	0.151	3.278	-2.199	-1.786	-2.645	-2.231
SKLT-15	0.243	3.283	-1.744	-1.777	-2.623	-2.025
SKLT-16	-0.159	3.298	-1.710	-1.610	-3.117	-2.663
SKLT-17	0.537	3.302	-1.692	-1.905	-3.146	-2.594
SKLT-18	0.659	3.308	-1.857	-1.898	-2.938	-2.362
SKLT-19	0.655	3.310	-1.909	-1.984	-2.634	-2.136
SKLT-20	0.626	3.310	-1.866	-1.416	-2.632	-2.259
TCID-14	0.792	3.341	-3.098	-0.860	-2.046	-1.996
TCID-15	0.571	3.345	-2.669	-1.937	-1.273	-1.147
TCID-16	0.288	3.347	-2.504	-0.676	-2.289	-2.398
TCID-17	0.552	3.350	-2.271	-0.776	-2.274	-2.339
TCID-18	0.477	3.351	-2.316	-0.742	-2.344	-2.433
TCID-19	0.073	3.352	-2.239	-0.542	-2.541	-2.633
TCID-20	-0.009	3.396	-2.538	-1.253	-2.146	-2.034
TSPC-14	0.944	3.379	-2.962	-0.542	-2.028	-1.941
TSPC-15	0.447	3.383	-3.220	-0.595	-2.185	-2.104
TSPC-16	0.496	3.385	-3.099	-0.867	-2.215	-2.140
TSPC-17	0.341	3.389	-3.055	-0.884	-2.302	-2.210
TSPC-18	0.099	3.391	-2.984	-1.047	-2.381	-2.308

Lampiran 3. Tabulasi data perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2014-2020 (Lanjutan).

	LN_TOBINSQ	LN-SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
TSPC-19	0.056	3.393	-2.590	-1.123	-2.353	-2.275
TSPC-20	-0.009	3.396	-2.538	-1.253	-2.146	-2.034
UNVR-14	2.886	3.411	-3.060	-0.093	-0.589	0.222
UNVR-15	2.925	3.414	-3.010	-0.023	-0.698	0.192
UNVR-16	2.912	3.416	-2.667	-0.048	-0.670	0.306
UNVR-17	3.148	3.420	-2.757	-0.806	-0.702	0.303
UNVR-18	2.872	3.422	-2.499	-1.069	-0.512	0.210
UNVR-19	2.789	3.423	-2.194	1.826	-0.735	0.336
UNVR-20	2.668	3.423	-2.216	0.497	-0.802	0.372

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

	LN_TOBINS	LN_SIZ	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_RO
	Q	E				E
Mean	0.934084	3.39439	-2.593918	-0.181876	-1.820503	-
		3				1.56418
						1
Median	0.747368	3.39094	-2.876652	-0.662115	-1.933578	-
		8				1.73404
						5
Maximum	4.850003	3.55419	-0.071620	7.877366	-0.343689	0.80852
		9				0
Minimum	-3.929328	3.27816	-5.360106	-2.519576	-3.323740	-
		8				3.13274
						1
Std. Dev.	1.437141	0.06443	0.948169	1.761583	0.728722	0.85153
		4				2
Skewness	0.032915	0.63131	-0.205245	2.477477	0.029677	1.01469
		7				9
Kurtosis	4.148267	3.07485	3.672109	10.11192	2.267692	3.51780
		3				5
Jarque- Bera	5.787468	6.99934	2.713516	328.6978	2.361616	19.1912
		2				8
Probability	0.055369	0.03020	0.257494	0.000000	0.307031	0.00006
		7				8
Sum	98.07878	356.411	-272.3614	-19.09703	-191.1528	-
		3				164.239
						0

Lampiran 4. Statistik Deskriptif (Lanjutan)

	LN_TOBINS	LN_SIZ	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_RO
	Q	E				E
Sum Sq.	214.7990	0.43177	93.49856	322.7302	55.22767	75.4111
Dev.		9				1
Observatio	105	105	105	105	105	105
ns						

Lampiran 5. Uji Regresi Data Panel *Common Effect*

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 10/19/21 Time: 09:36

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 105

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.95641	4.224659	3.303558	0.0013
LN_SIZE	-3.189234	1.219087	-2.616084	0.0103
LN_LVRG	0.099277	0.054987	1.805477	0.0740
LN_DPR	0.004312	0.037410	0.115251	0.9085
LN_ROA	0.482176	0.157526	3.060922	0.0028
LN_ROE	0.638458	0.117333	5.441425	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.755329	Mean dependent var	1.821071
Adjusted R-squared	0.742972	S.D. dependent var	2.181782
S.E. of regression	1.005953	Sum squared resid	100.1822
F-statistic	61.12515	Durbin-Watson stat	0.828446
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.356269	Mean dependent var	0.934084
Sum squared resid	138.2728	Durbin-Watson stat	0.213091

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect*

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 10/19/21 Time: 23:13

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 105

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.49571	8.890501	1.517993	0.1327
LN_SIZE	-3.489971	2.627710	-1.328141	0.1877
LN_LVRG	0.052247	0.059205	0.882481	0.3800
LN_DPR	-0.002442	0.019451	-0.125523	0.9004
LN_ROA	0.252804	0.100424	2.517354	0.0137
LN_ROE	0.076709	0.087666	0.875008	0.3840

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.972558	Mean dependent var	1.780158
Adjusted R-squared	0.966424	S.D. dependent var	2.518044
S.E. of regression	0.396695	Sum squared resid	13.37620
F-statistic	158.5483	Durbin-Watson stat	1.458395
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect* (Lanjutan)

Unweighted Statistics			
R-squared	0.925707	Mean dependent var	0.934084
Sum squared resid	15.95813	Durbin-Watson stat	1.123588

Lampiran 7. Uji Regresi Data Panel *Random Effect*

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/19/21 Time: 09:37

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
t				
C	12.45872	11.86543	1.050002	0.2963
LN_SIZE	-3.035926	3.496121	-0.868370	0.3873
LN_LVRG	0.102421	0.120306	0.851337	0.3966
LN_DPR	-0.008241	0.034921	-0.235993	0.8139
LN_ROA	0.391396	0.133521	2.931332	0.0042
LN_ROE	0.155226	0.115710	1.341518	0.1828
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.225283	0.8921
Idiosyncratic random			0.426164	0.1079
Weighted Statistics				
R-squared	0.183117	Mean dependent var		0.121746
Adjusted R-squared	0.141861	S.D. dependent var		0.460566
S.E. of regression	0.426649	Sum squared resid		18.02089
F-statistic	4.438484	Durbin-Watson stat		1.005198

Lampiran 7. Uji Regresi Data Panel *Random Effect* (Lanjutan)

Weighted Statistics			
Prob(F-statistic)	0.001088		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.259693	Mean dependent var	0.934084
Sum squared resid	159.0171	Durbin-Watson stat	0.113916

Lampiran 8. Uji Signifikasi *Fixed Effect**Redundant Fixed Effects Tests**Equation: MODEL_FEM**Test cross-section fixed effects*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	60.590476	(14,85)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 10/19/21 Time: 09:27

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 105

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.41453	4.697084	2.430131	0.0169
LN_SIZE	-2.815456	1.341894	-2.098121	0.0384
LN_LVRG	-0.111252	0.096115	-1.157488	0.2499
LN_DPR	-0.020656	0.051453	-0.401466	0.6889
LN_ROA	-0.245837	0.248126	-0.990774	0.3242
LN_ROE	1.027183	0.184384	5.570901	0.0000

Lampiran 8. Uji Signifikasi *Fixed Effect* (Lanjutan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.698695	Mean dependent var	1.780158
Adjusted R-squared	0.683478	S.D. dependent var	2.518044
S.E. of regression	1.217986	Sum squared resid	146.8654
F-statistic	45.91420	Durbin-Watson stat	0.453674
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.313066	Mean dependent var	0.934084
Sum squared resid	147.5528	Durbin-Watson stat	0.299058

Lampiran 9. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.225357	5	0.3890

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_SIZE	0.796069	-3.035926	12.580151	0.2800
LN_LVRG	0.115112	0.102421	0.001969	0.7749
LN_DPR	-0.008807	-0.008241	0.000031	0.9190
LN_ROA	0.404059	0.391396	0.001862	0.7692
LN_ROE	0.119730	0.155226	0.000418	0.0824

Lampiran 9. Uji Hausman (Lanjutan)

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN_TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 10/19/21 Time: 09:29

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 105

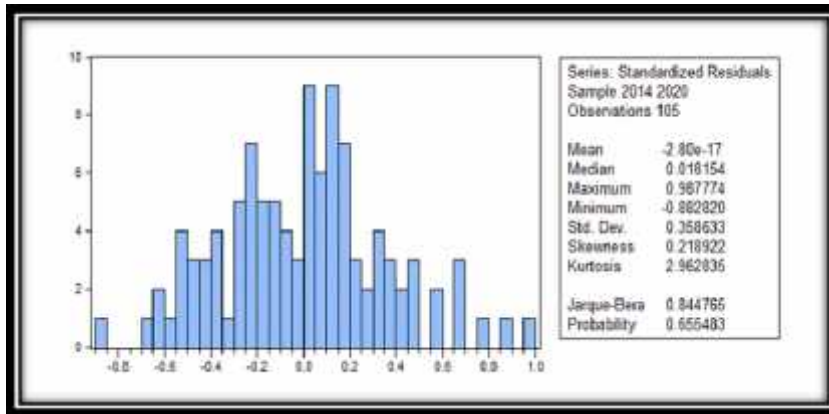
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.548228	16.87567	-0.032486	0.9742
LN_SIZE	0.796069	4.980262	0.159845	0.8734
LN_LVRG	0.115112	0.128230	0.897704	0.3719
LN_DPR	-0.008807	0.035362	-0.249054	0.8039
LN_ROA	0.404059	0.140322	2.879507	0.0050
LN_ROE	0.119730	0.117501	1.018974	0.3111

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.928131	Mean dependent var	0.934084
Adjusted R-squared	0.912066	S.D. dependent var	1.437141
S.E. of regression	0.426164	Akaike info criterion	1.301659
Sum squared resid	15.43734	Schwarz criterion	1.807175
Log likelihood	-48.33707	Hannan-Quinn criter.	1.506504
F-statistic	57.77427	Durbin-Watson stat	1.164409
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10. Uji Normalitas



Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.002595	Prob. F(20,84)	0.4682
Obs*R-squared	20.23461	Prob. Chi-Square(20)	0.4433
Scaled explained SS	254.1408	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

*Test Equation:**Dependent Variable: RESID^2**Method: Least Squares**Date: 10/21/21 Time: 05:55**Sample: 1 105**Included observations: 105*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2127.343	16344.95	-0.130153	0.8968
LN_SIZE^2	-520.4173	1304.271	-0.399010	0.6909
LN_SIZE*LN_LVRG	-297.1575	220.0790	-1.350231	0.1806
LN_SIZE*LN_DPR	-49.24520	64.96080	-0.758076	0.4505
LN_SIZE*LN_ROA	-103.5864	617.3181	-0.167801	0.8671
LN_SIZE*LN_ROE	-14.76600	531.7067	-0.027771	0.9779
LN_SIZE	2437.113	9186.113	0.265304	0.7914
LN_LVRG^2	8.669021	6.769823	1.280539	0.2039
LN_LVRG*LN_DPR	17.18482	6.754047	2.544373	0.0128
LN_LVRG*LN_ROA	7.303710	39.13962	0.186607	0.8524
LN_LVRG*LN_ROE	2.899802	34.70461	0.083557	0.9336
LN_LVRG	1093.750	780.7104	1.400968	0.1649
LN_DPR^2	-2.577869	1.828885	-1.409531	0.1624
LN_DPR*LN_ROA	13.77797	15.04311	0.915899	0.3623

Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas (Lanjutan).

LN_DPR*LN_ROE	-4.135555	11.14785	-0.370973	0.7116
LN_DPR	242.5311	229.1445	1.058420	0.2929
LN_ROA^2	1.470327	27.72852	0.053026	0.9578
LN_ROA*LN_ROE	-23.27501	35.03311	-0.664372	0.5083
LN_ROA	332.3152	2200.255	0.151035	0.8803
LN_ROE^2	6.209891	25.67838	0.241833	0.8095
LN_ROE	45.37805	1873.917	0.024216	0.9807
<hr/>				
R-squared	0.192711	Mean dependent var	8.521403	
Adjusted R-squared	0.000499	S.D. dependent var	45.51431	
S.E. of regression	45.50296	Akaike info criterion	10.65029	
Sum squared resid	173923.6	Schwarz criterion	11.18108	
Log likelihood	-538.1401	Hannan-Quinn criter.	10.86538	
F-statistic	1.002595	Durbin-Watson stat	2.670730	
Prob(F-statistic)	0.468207			

Lampiran 12. Multikolinieritas

	LN_SIZE	LN_LVRG	LN_DPR	LN_ROA	LN_ROE
LN_SIZE	1.000	0.069	-0.053	0.258	0.106
LN_LVRG	0.069	1.000	-0.265	-0.436	-0.264
LN_DPR	-0.053	-0.265	1.000	0.256	0.295
LN_ROA	0.258	-0.436	0.256	1.000	0.794
LN_ROE	0.106	-0.264	0.295	0.794	1.000

Lampiran 13. Hasil Uji t

t-Statistic
1.518
-1.328
0.882
-0.126
2.517
0.875

Lampiran 14. Hasil Uji F

F-statistic	158.5483	Durbin-Watson stat	1.458395
-------------	----------	--------------------	----------

Lampiran 15. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.972558	Mean dependent var	1.780158
Adjusted R-squared	0.966424	S.D. dependent var	2.518044

Lampiran 16. Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis

Peneliti dengan nama Tiara Nur Oktaviani, dilahirkan di Banyumas pada tanggal 16 Oktober 1998. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Karangbawang, Rt 04 Rw 03, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Peneliti lahir dari pasangan suami istri bernama Kasipan Al Marsidi dan Sutirah. Peneliti telah menempuh pendidikan formal di SDN 1 Karangbawang dan lulus pada tahun 2011. Pendidikan SMP di SMPN 2 Pekuncen dan lulus pada tahun 2014. Pendidikan SMA di SMAN 1 Wangon dan lulus pada tahun 2017, lalu melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Peradaban Bumiayu, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Semasa kuliah, peneliti aktif dalam beberapa organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Manajemen periode 2017-2018. Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Peradaban (DPM-U) periode 2018-2019. DEMA Fakultas Ekonomika dan Bisnis periode 2019-2020.

No. Hp : 0812-2934-8078

E-mail : tiaranuroktaviani416@gmail.com